



# Tata Kelola PT Menuju Unggul: Permendiktisaintek 39 - 2025

LLDIKTI VI, 16 Oktober 2025

# Outline



**LLDIKTI**  
WILAYAH VI

- Sistem Penjaminan Mutu Eksternal
- PerBAN-PT turunan dari Permendiktisaintek 39 Tahun 2025
- Tata Kelola UPPS/PS
- Q & A



# Sistem Penjaminan Mutu Eksternal

- Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) adalah rangkaian unsur dan proses yang saling berkaitan dan tersusun secara teratur dalam rangka menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui Akreditasi.
- Akreditasi adalah kegiatan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan **berdasarkan SN Dikti**.
- Program studi wajib memiliki status **terakreditasi pertama**, **terakreditasi**, atau **terakreditasi unggul** untuk meluluskan mahasiswa dan menerbitkan ijazah.  
**(P70a4)**

# Pelaksana Akreditasi



**LLDIKTI**  
WILAYAH VI

- BAN-PT
- LAM
  - LAM TEKNIK
  - LAMEMBA
  - LAM PTKes
  - LAMSAMA
  - LAMINFOKOM
  - LAMDIK
  - LAMSPAK
- LAM PTIP
- LAM WISATA
- LAM DEPILAR
- LAM MANLOG
- LAMGAMA



- Status Akreditasi
  - Terakreditasi (**Memenuhi SN Dikti**)
  - Terakreditasi Unggul (**Melampaui SN Dikti**)
  - Tidak Terakreditasi (**Tidak Memenuhi SN Dikti**)
- Kriteria melampaui SN Dikti ditetapkan oleh BAN-PT
- PS/PT Baru mendapatkan status **Terakreditasi Pertama** setelah memenuhi syarat minimum Akreditasi
- Masa berlaku status **Terakreditasi Pertama** ditetapkan oleh BAN-PT/LAM

# Proses Akreditasi PT/PS (P76)



LLDIKTI  
WILAYAH VI

- Syarat minimum Akreditasi PS baru mencakup kriteria minimum atas:
  - Kurikulum
  - Rencana Pembelajaran
  - Dosen dan Tendik
  - Sarana dan Prasarana
- Syarat minimum Akreditasi PT baru mencakup kriteria minimum atas:
  - Rancangan Tata Kelola
  - Sarana dan Prasarana
  - Sumber Daya Manusia
  - Pembiayaan
- PT/PS dengan status Terakreditasi Pertama harus Reakreditasi → Terakreditasi atau Terakreditasi Unggul paling lambat 2 tahun sejak beroperasi
- Masa berlaku status terakreditasi: 5 tahun (PS), 8 tahun (PT)

# Perpanjangan Status Terakreditasi



LLDIKTI  
WILAYAH VI

- PT/PS dengan status Terakreditasi dari BAN-PT atau LAM diperpanjang melalui mekanisme perpanjangan status terakreditasi yang ditetapkan oleh BAN-PT.
- Mekanisme perpanjangan status terakreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun dengan memperhatikan efektivitas, efisiensi, dan meminimumkan beban administratif perguruan tinggi dengan memanfaatkan data dan informasi dari PD Dikti.

# Perpanjangan Status Terakreditasi Unggul



**LLDIKTI**  
WILAYAH VI

- Perpanjangan status terakreditasi unggul sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh BAN-PT atau LAM sesuai dengan kewenangannya.
- Biaya peningkatan Akreditasi untuk mendapatkan status terakreditasi unggul dan perpanjangan status terakreditasi unggul ditanggung oleh perguruan tinggi.

# KETENTUAN PENUTUP



**LLDIKTI**  
WILAYAH VI

- BAN-PT dan LAM wajib menyusun dan menetapkan instrumen dan tata cara Akreditasi sesuai dengan Peraturan Menteri ini paling lama 3 (tiga) bulan sejak Peraturan Menteri ini diundangkan



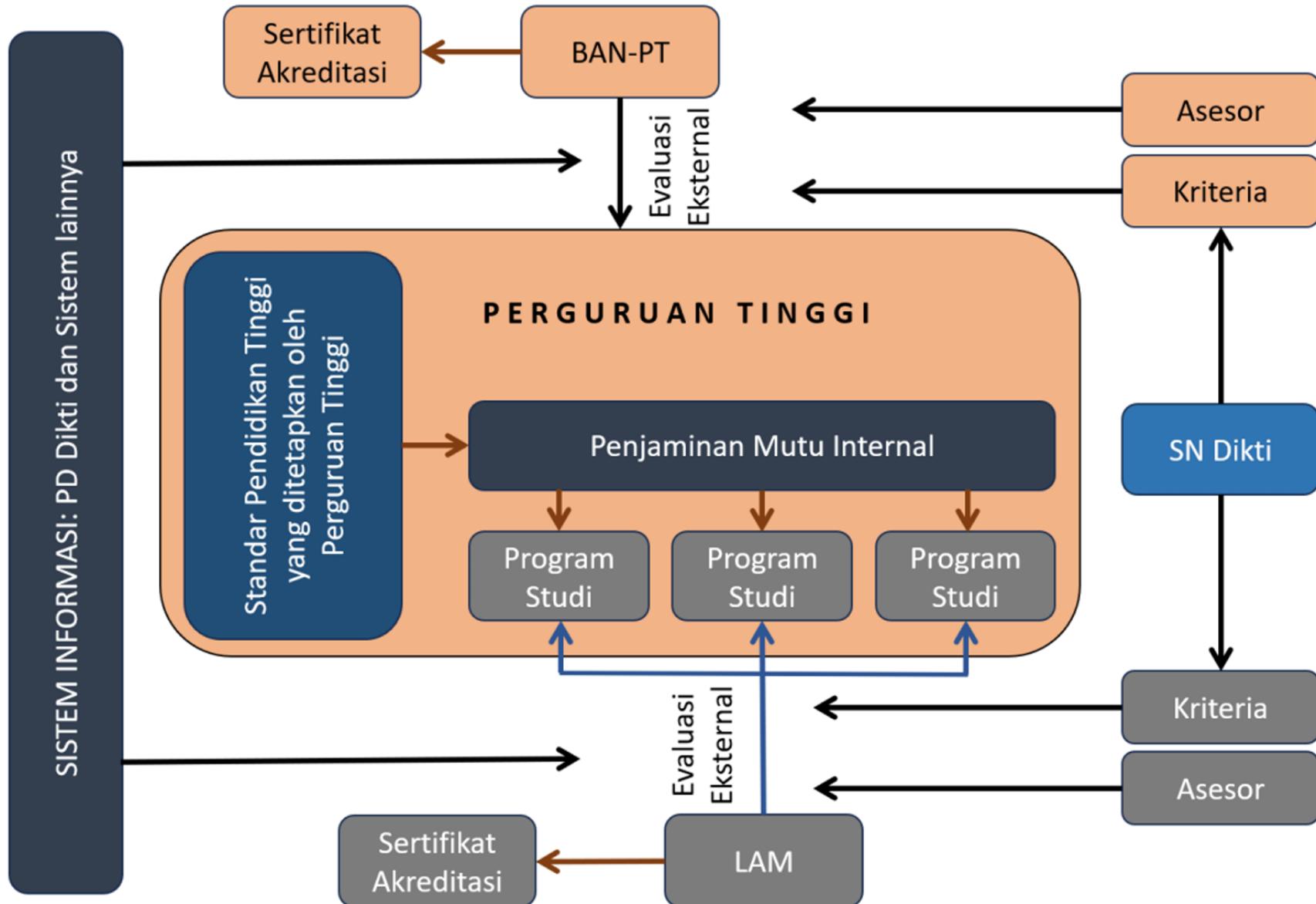
PerBAN-PT turunan dari  
Permendiktisaintek 39 Tahun  
2025

- Peraturan BAN-PT No 20 Tahun 2025 tentang SAN
- Peraturan BAN-PT No 21 Tahun 2025 tentang Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi
- Peraturan BAN-PT No 22 Tahun 2025 tentang Mekanisme Perpanjangan Status Terakreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi
- Peraturan BAN-PT No 23 Tahun 2025 Kewajiban Mengajukan Akreditasi Bagi Perguruan Tinggi Dan/Atau Program Studi yang Tidak Terakreditasi Dan/Atau Belum Mengajukan Permohonan Akreditasi

# PerBAN-PT No 20 Tahun 2025 tentang SAN



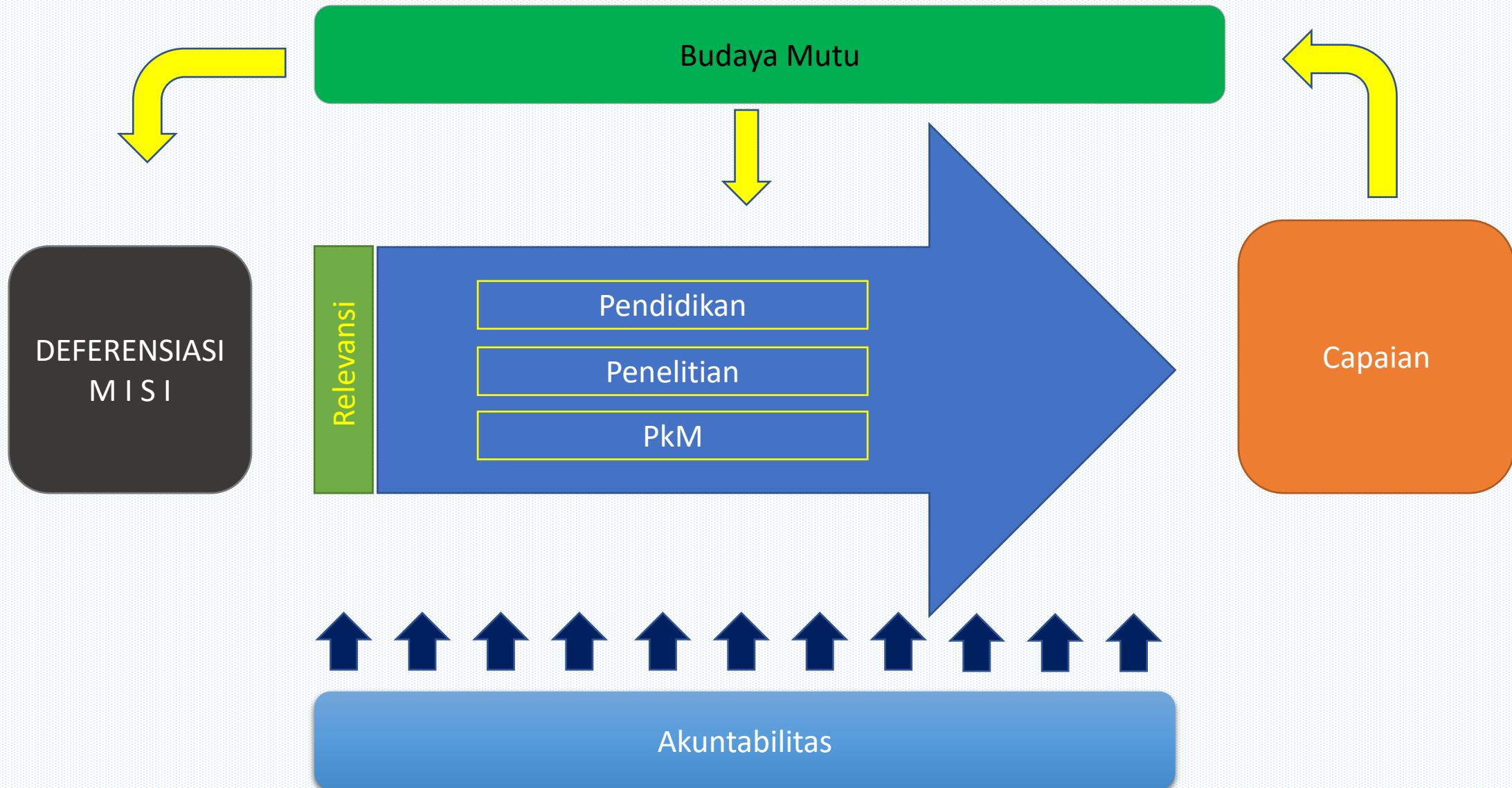
LLDIKTI  
WILAYAH VI



# Kriteria Asesmen: CRAM



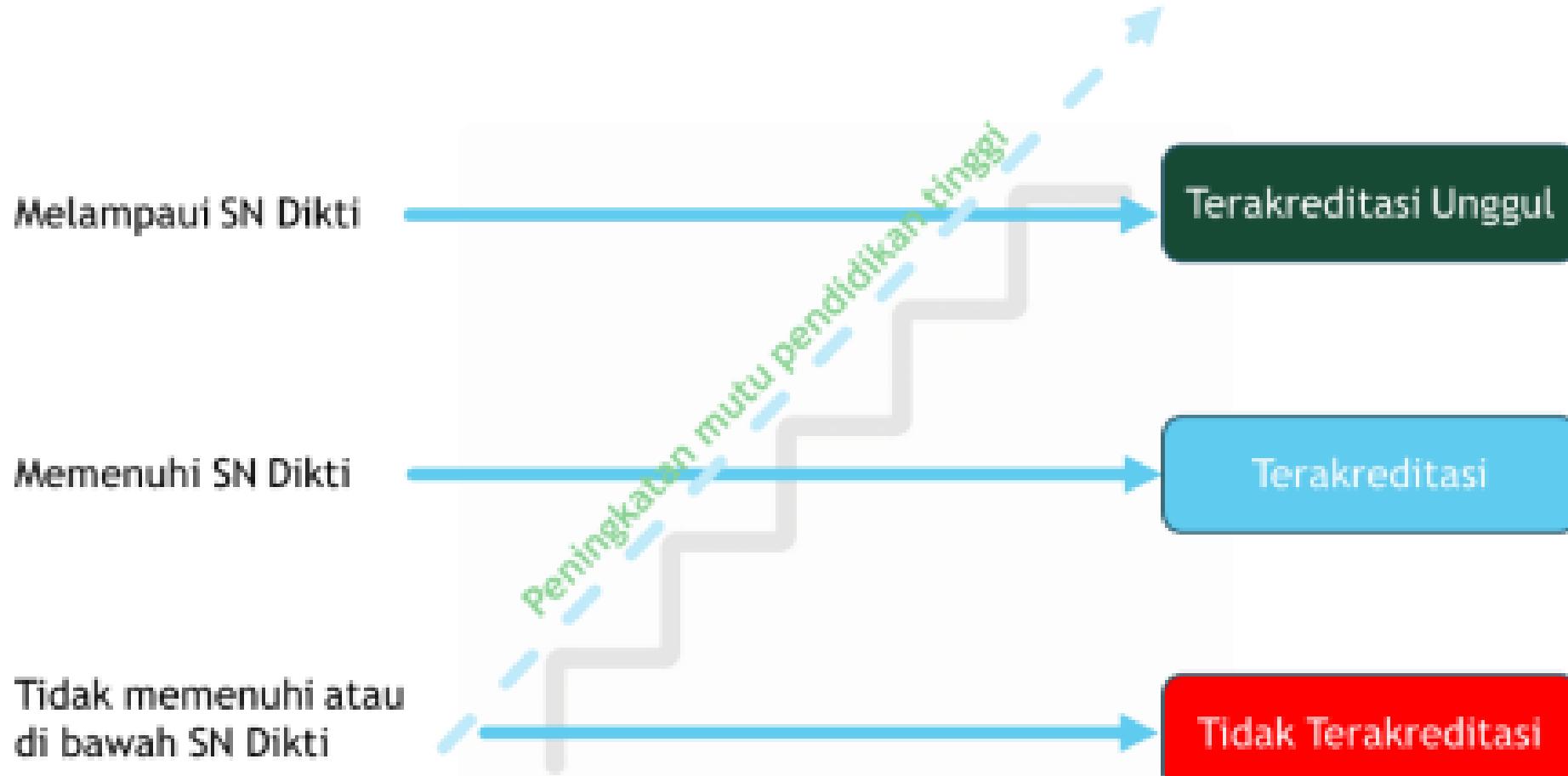
LLDIKTI  
WILAYAH VI



# Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi



**LLDIKTI**  
WILAYAH VI





1. Instrumen pemenuhan syarat minimum Akreditasi untuk perguruan tinggi baru;
2. Instrumen APT untuk perolehan status terakreditasi;
3. Instrumen APT untuk perpanjangan status terakreditasi; dan
4. Instrumen APT untuk perolehan dan perpanjangan status terakreditasi unggul.

1. Instrumen pemenuhan syarat minimum Akreditasi untuk program studi baru;
2. Instrumen APS untuk perolehan status terakreditasi;
3. Instrumen APS untuk perpanjangan status terakreditasi; dan
4. Instrumen APS untuk perolehan dan perpanjangan status terakreditasi unggul.



- tidak diberikan status terakreditasi unggul
- status terakreditasi pertama atau status terakreditasi yang masih berlaku tetap berlaku hingga masa berlaku akreditasinya berakhir, atau
- diberikan perpanjangan yang bersifat sementara sekurang-kurangnya tiga bulan terhitung dari hasil asesmen ditetapkan, manakala masa berlaku status terakreditasi pertama atau status terakreditasi berakhir, atau akan berakhir dalam waktu kurang dari tiga bulan

- (1) Status terakreditasi dari BAN-PT atau LAM diperpanjang melalui mekanisme perpanjangan status terakreditasi dengan memperhatikan efektivitas, efisiensi, dan meminimumkan beban administratif perguruan tinggi dengan memanfaatkan data dan informasi dari PD Dikti.
- (2) Mekanisme perpanjangan status terakreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagai berikut:
  - a. Perguruan tinggi atau unit pengelola program studi (UPPS) mengajukan usulan perpanjangan status terakreditasi kepada BAN-PT atau LAM sesuai kewenangannya sesuai dengan instrumen akreditasi dan tata cara yang berlaku di masing-masing lembaga akreditasi.
  - b. BAN-PT atau LAM sesuai kewenangannya menugaskan tim asesor untuk melakukan asesmen atas usulan perpanjangan status terakreditasi sebagaimana dimaksud pada huruf a.

- c. Asesmen sebagaimana dimaksud pada huruf b meliputi:
  1. asesmen kecukupan atas usulan perpanjangan status terakreditasi dan;
  2. apabila diperlukan dapat dilanjutkan dengan asesmen lapangan secara daring.
- d. Apabila dipandang perlu oleh BAN-PT atau LAM sesuai kewenangannya, asesmen lapangan secara daring sebagaimana dimaksud pada huruf c angka 2 dapat digantikan dengan asesmen lapangan secara luring ke lokasi perguruan tinggi atau program studi.
- e. Dalam hal hasil asesmen sebagaimana dimaksud pada huruf b menunjukkan perguruan tinggi atau program studi memenuhi SN Dikti, maka BAN-PT atau LAM sesuai kewenangannya memperpanjang status terakreditasi
  1. perguruan tinggi dengan masa berlaku 8 (delapan) tahun; atau
  2. program studi dengan masa berlaku 5 (lima) tahun.

- (4) Asesmen kecukupan atas usulan perpanjangan status terakreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak dilanjutkan dengan asesmen lapangan apabila BAN-PT atau LAM sesuai kewenangannya menilai secara obyektif dan akuntabel bahwa:
- a. data dan informasi yang diperoleh dari asesmen kecukupan sudah memadai untuk menentukan keputusan akreditasi; dan
  - b. data dan informasi yang diperoleh dari asesmen kecukupan tidak membutuhkan verifikasi lebih lanjut.
- (5) Asesmen kecukupan atas usulan perpanjangan status terakreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilanjutkan dengan asesmen lapangan secara daring apabila BAN-PT atau LAM sesuai kewenangannya menilai secara obyektif dan akuntabel bahwa:
- a. data dan informasi yang diperoleh dari asesmen kecukupan belum memadai untuk menentukan keputusan akreditasi; dan
  - b. data dan informasi yang diperoleh dari asesmen kecukupan membutuhkan verifikasi lebih lanjut, namun terdapat kendala

teknis dan/atau *force majeure* untuk dilaksanakannya asesmen secara luring ke perguruan tinggi atau program studi.

- (6) Asesmen kecukupan atas usulan perpanjangan status terakreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilanjutkan dengan asesmen lapangan secara luring ke perguruan tinggi atau program studi apabila BAN-PT atau LAM sesuai kewenangannya menilai secara obyektif dan akuntabel bahwa:
  - a. data dan informasi yang diperoleh dari asesmen kecukupan belum memadai untuk menentukan keputusan akreditasi; dan
  - b. data dan informasi yang diperoleh dari asesmen kecukupan membutuhkan verifikasi lebih lanjut berupa pengamatan langsung, wawancara, dan bentuk verifikasi lainnya, yang tidak dapat dilaksanakan secara daring.
- (2) Semua ketentuan lain dalam Peraturan BAN-PT Nomor 22 Tahun 2025 tentang Mekanisme Perpanjangan Status Terakreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi tetap berlaku.

### Pasal 3

#### STATUS TIDAK TERAKREDITASI

- (1) Dalam hal mekanisme perpanjangan status terakreditasi sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 menunjukkan perguruan tinggi atau program studi tidak memenuhi SN Dikti, maka BAN-PT atau LAM sesuai kewenangannya:
- menetapkan status tidak terakreditasi; dan
  - melaporkan kepada Menteri yang menyelenggarakan suburusan pemerintahan pendidikan tinggi bahwa perguruan tinggi atau program studi tersebut tidak terakreditasi.
- (2) Perguruan tinggi dan program studi dengan status tidak terakreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak dapat mengajukan akreditasi kembali kepada BAN-PT maupun LAM kecuali apabila ditentukan lain oleh Menteri yang menyelenggarakan suburusan pemerintahan pendidikan tinggi.

## Pasal 4

### KETENTUAN PERALIHAN

- (1) Status terakreditasi perguruan tinggi dan program studi dengan peringkat terakreditasi A, B, C, Unggul, Baik Sekali, dan Baik, tetap berlaku hingga masa akreditasinya berakhir.
- (2) Perpanjangan status terakreditasi perguruan tinggi dan program studi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh BAN-PT atau LAM sesuai kewenangannya dengan mengikuti Peraturan BAN-PT ini dengan luaran akreditasi berupa status terakreditasi tanpa peringkat atau status tidak terakreditasi.

## Pasal 5

### KETENTUAN PENUTUP

- (1) Peraturan BAN-PT ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.
- (2) BAN-PT dapat melakukan perubahan atas Peraturan BAN-PT ini baik atas pertimbangannya sendiri maupun atas usul dari LAM.
- (3) Semua ketentuan yang bertentangan dengan Peraturan BAN-PT ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

## Pasal 1

- (1) Perguruan tinggi dan/atau program studi yang tidak terakreditasi dan/atau belum mengajukan permohonan Akreditasi wajib mengajukan permohonan Akreditasi kepada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan/atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) sesuai dengan kewenangannya paling lama tanggal 2 September 2026.
- (2) Perguruan tinggi dan/atau program studi yang tidak mengajukan permohonan Akreditasi kepada BAN-PT dan/atau LAM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperkenankan mengajukan permohonan akreditasi kepada BAN-PT atau LAM kecuali apabila ditentukan lain oleh Menteri yang menyelenggarakan subrusan pemerintahan pendidikan tinggi.
- (3) Instrumen Akreditasi dan tata cara yang digunakan di dalam pengajuan permohonan Akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah instrumen akreditasi dan tata cara yang berlaku di BAN-PT atau LAM pada saat pengajuan permohonan akreditasi dilakukan.

- (4) Perguruan tinggi dan/atau program studi yang telah mengajukan permohonan Akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan permohonan Akreditasi tersebut dinyatakan diterima oleh BAN-PT atau LAM sesuai kewenangannya diberikan Status Terakreditasi yang bersifat sementara dan berlaku hingga terbitnya keputusan Akreditasi.
- (5) BAN-PT atau LAM menindaklanjuti permohonan Akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melalui mekanisme asesmen yang berlaku di BAN-PT atau LAM.
- (6) Dengan mempertimbangkan hasil asesmen sebagaimana dimaksud pada ayat (5), BAN-PT atau LAM
  - a. menetapkan keputusan hasil Akreditasi yang sesuai dengan instrumen Akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (3); dan
  - b. mencabut Status Terakreditasi yang bersifat sementara sebagaimana dimaksud pada ayat (4) terhitung sejak keputusan hasil Akreditasi ditetapkan.



## Pasal 2

- (1) Peraturan BAN-PT ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.
- (2) Semua ketentuan BAN-PT yang bertentangan dengan Peraturan BAN-PT ini dinyatakan tidak berlaku.



# Tata Kelola UPPS/PS Menuju Akreditasi Unggul

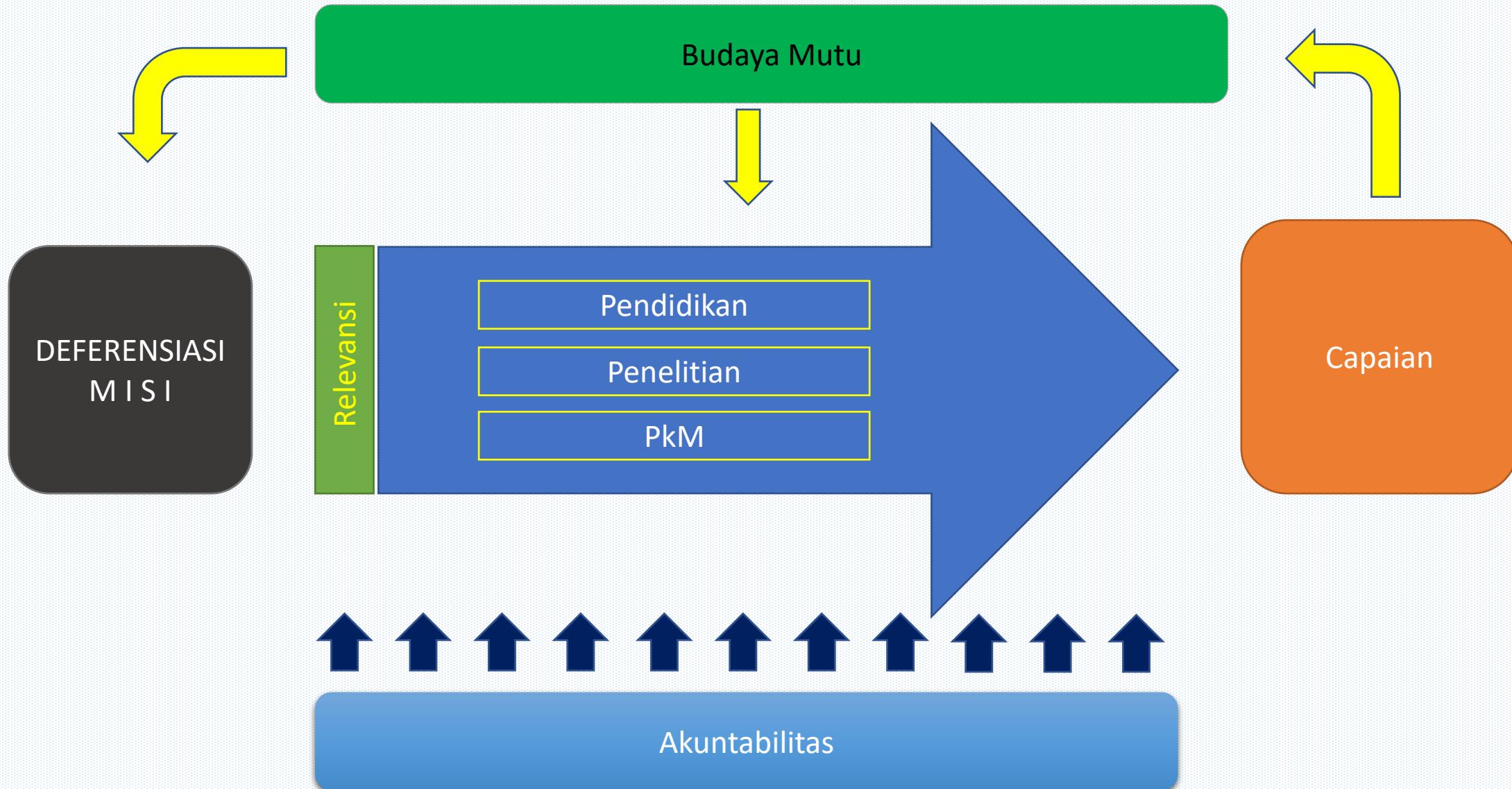


# Misi-Visi → Operasional

# Diferensiasi Misi



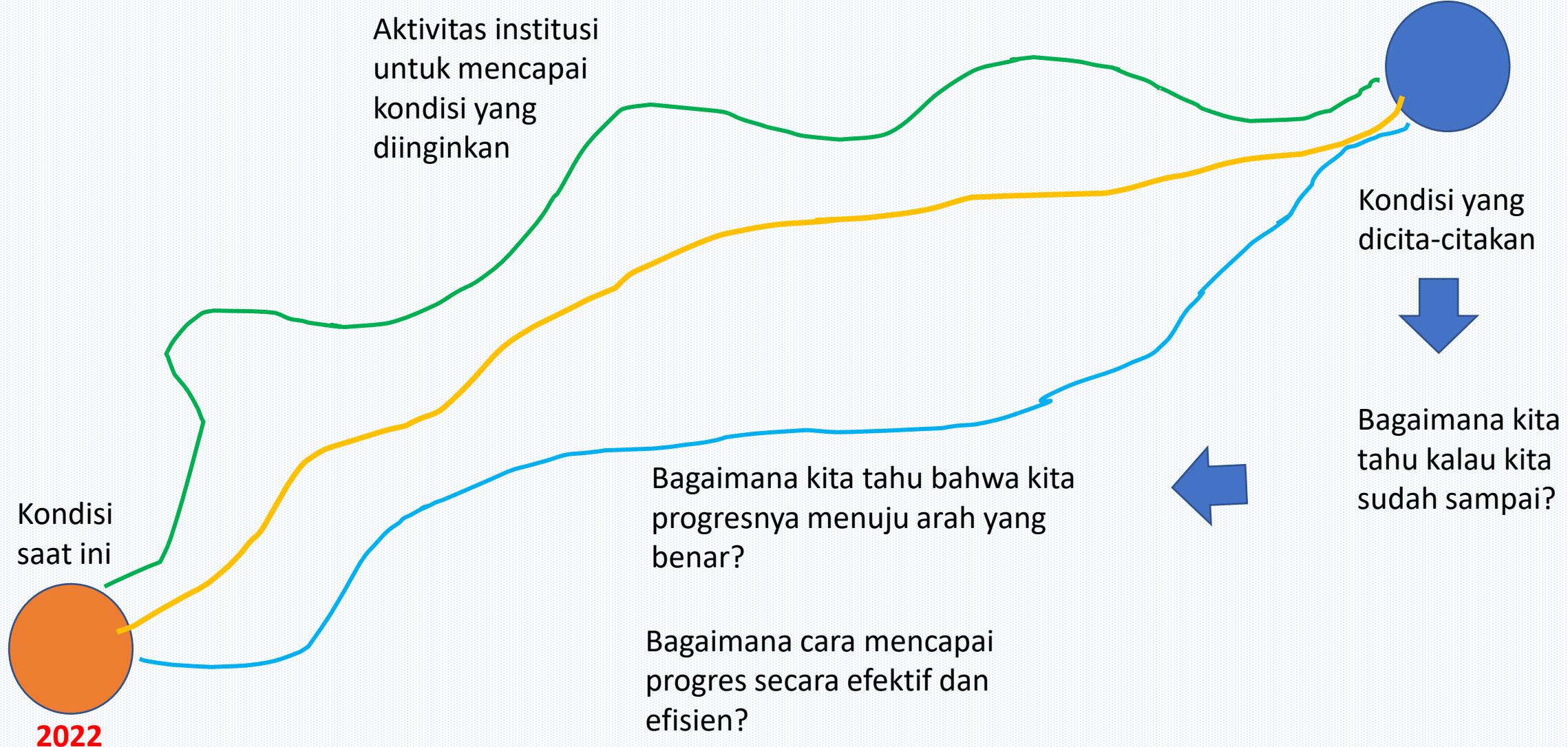
LLDIKTI  
WILAYAH VI



# Pendahuluan [1]: Institusi



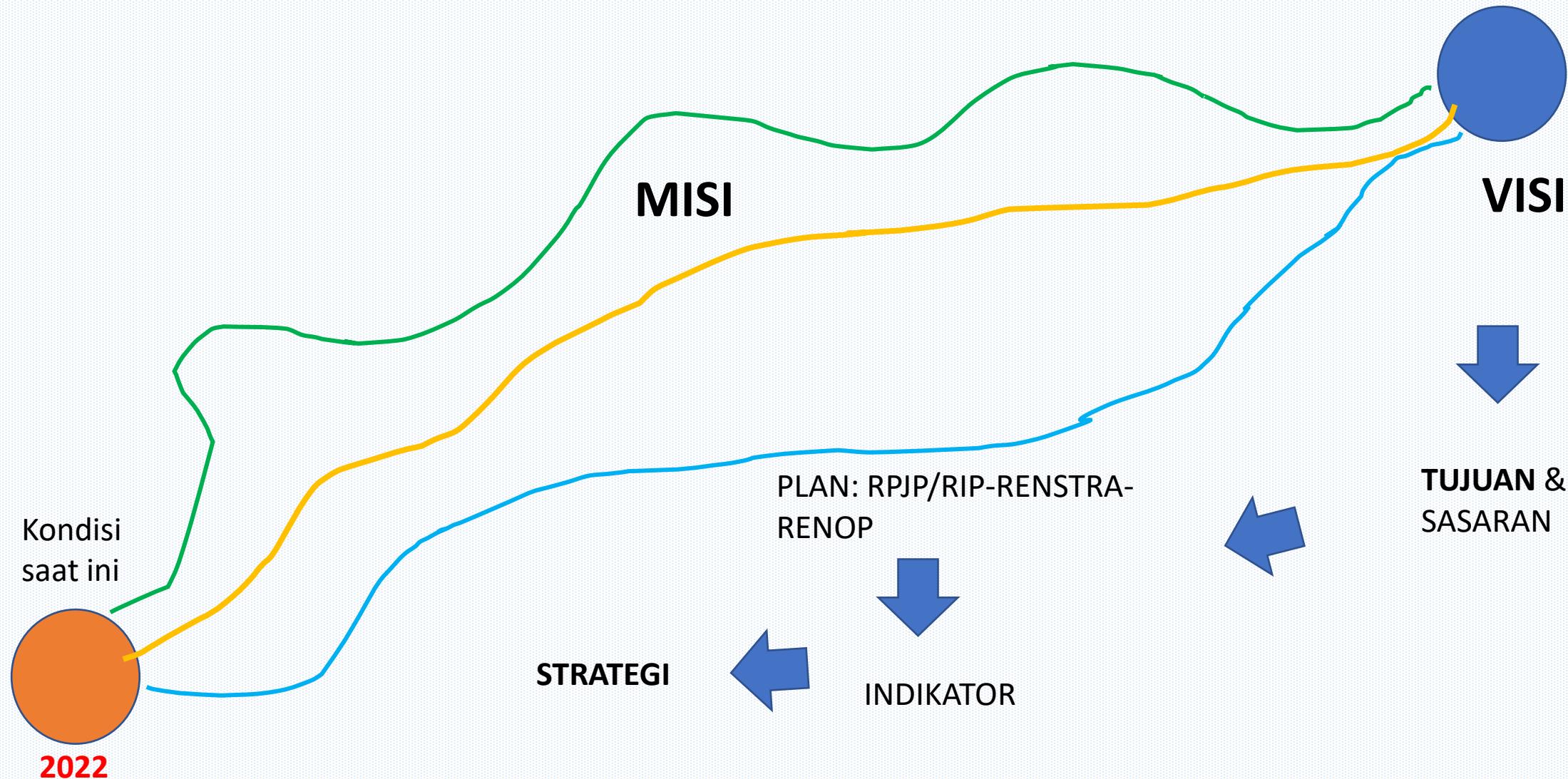
LLDIKTI  
WILAYAH VI  
**2045**



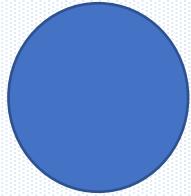
# Pendahuluan [2]: Institusi



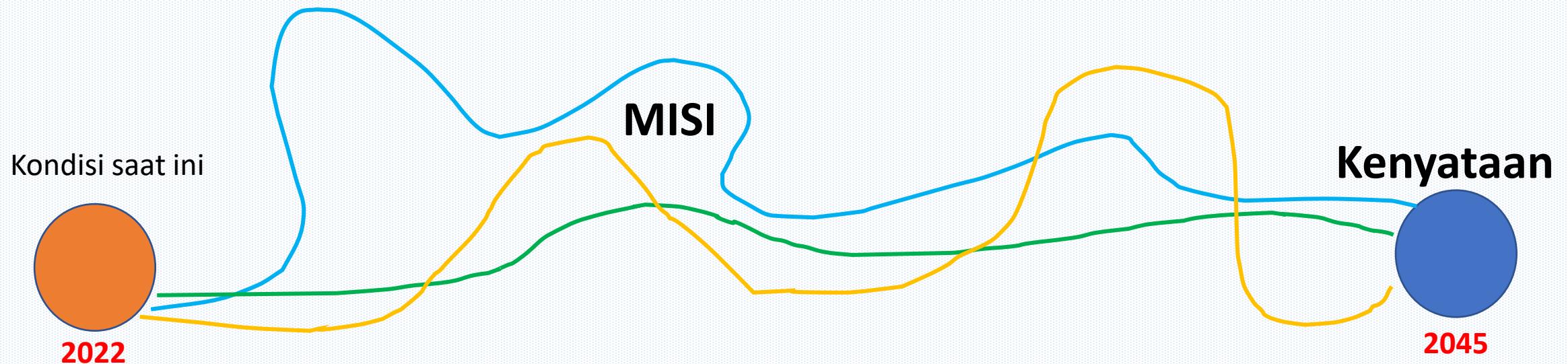
LLDIKTI  
WILAYAH VI  
**2045**



# Pendahuluan [3]: Visi – No Aksi

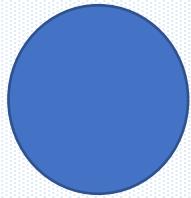


**VISI**



# Pendahuluan [3]: Visi – No Aksi

(Visi Gratis,  
Renop Tidak)

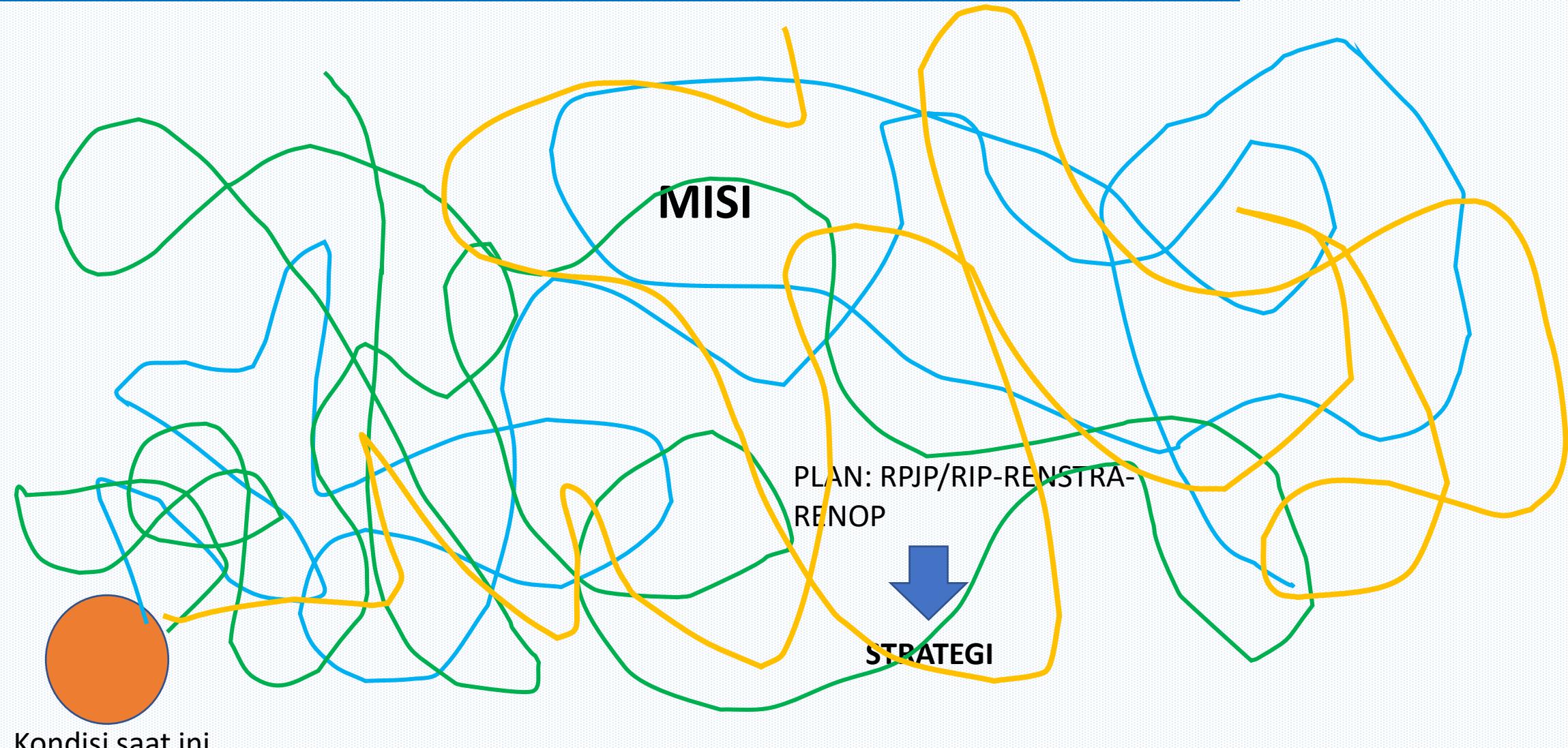


VISI

# Pendahuluan [4]: Aksi – No Visi



LLDIKTI  
WILAYAH VI



Kondisi saat ini

*“A vision without a plan is just a dream. A plan without a vision is a nightmare.”*

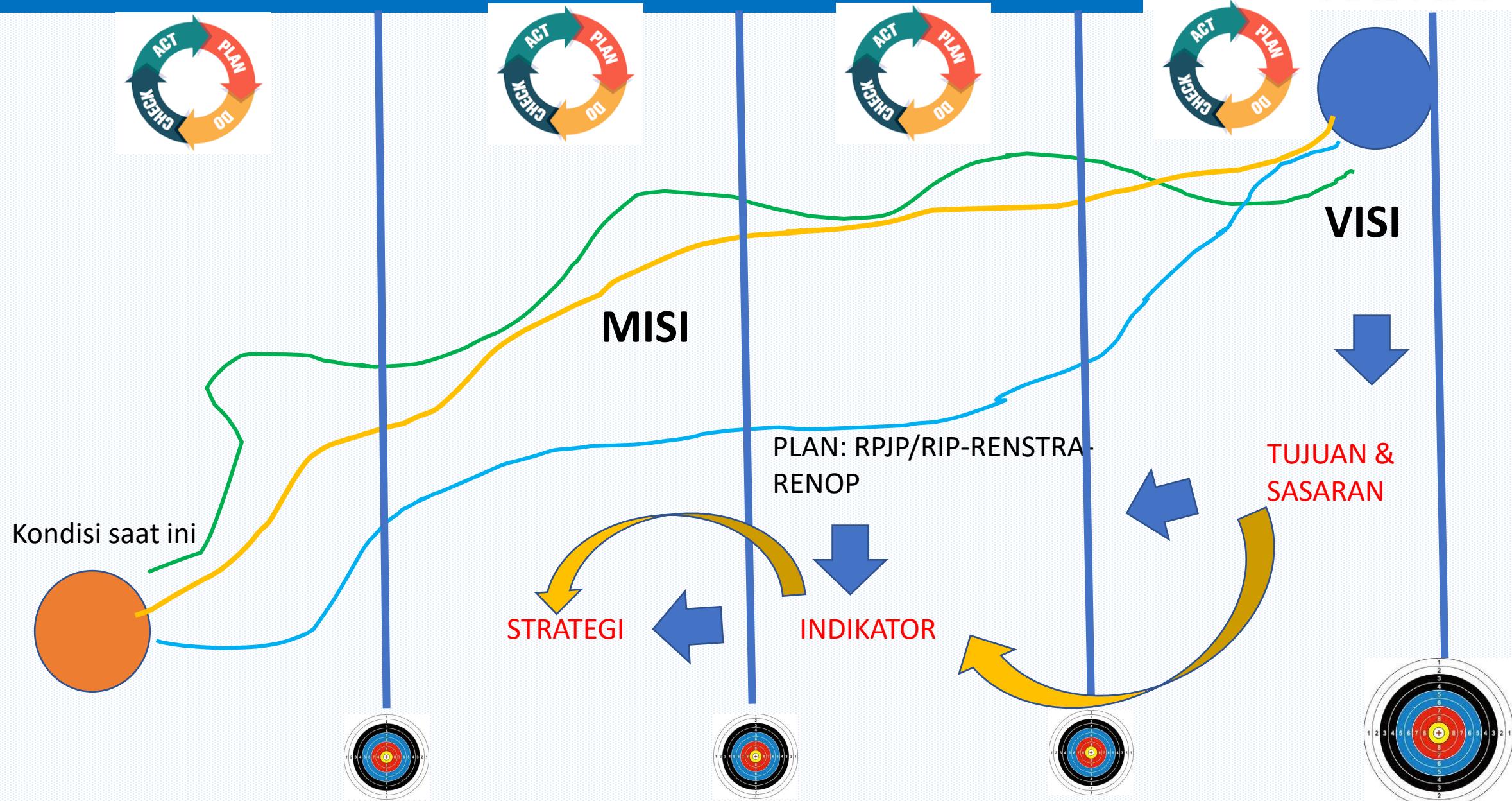
*- Japanese proverb*

***But a vision with a plan can change the world***

# Pendahuluan [6]: Visi - Aksi



LLDIKTI  
WILAYAH VI



# Strategi Jangka Panjang, Menengah dan Pendek



LLDIKTI  
WILAYAH VI

Visi UPKS  
Tercapai



Sasaran 5 tahunan  
Fase 1



Sasaran 5 tahunan  
Fase 2



Sasaran 5 tahunan  
Fase 3



Sasaran 5 tahunan  
Fase 4

RIP

Fase Strengthening  
Institutional Capacity and  
Governance University  
2021-2025

Fase Excellent Tropical  
Health University  
2026-2030

Fase Research Tropical  
Health University  
2031-2035

Fase National  
Comparative Advantages  
Tropical Health University  
2035-2040

Fase Southeast Asia and  
World Class Tropical  
Health University  
2040-2045

RENSTRA

Milestone  
2021

Milestone  
2022

Milestone  
2023

Milestone  
2024

Milestone  
2025

RENOP  
2020-2021



Sasaran 2021



Sasaran  
Fase 5



Sasaran 5 tahunan  
Fase-5

Untuk mencapai sasaran diperlukan  
Pemilihan Strategi yang tepat

1. Sasaran merefleksikan V-M-T
2. Sasaran perlu indikator kinerja yang jelas dan terukur
3. Semakin pendek durasi perencanaan maka indikator kinerja semakin terukur
4. Paradigma Akreditasi 9 Kriteria: Indikator kinerja mengarah ke capaian dan luaran
5. Penetapan Indikator Kinerja perlu dan benchmark (misal dengan Kompetitor, BAN-PT, dll)

## Visi

menjadi universitas unggul dalam pengembangan sains, dan teknologi berwawasan lingkungan di Asia Tenggara.

## Misi

- (1) menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berkualitas, berwawasan lingkungan, dan bereputasi di Asia Tenggara;
- (2) Mengembangkan .....

## Tujuan

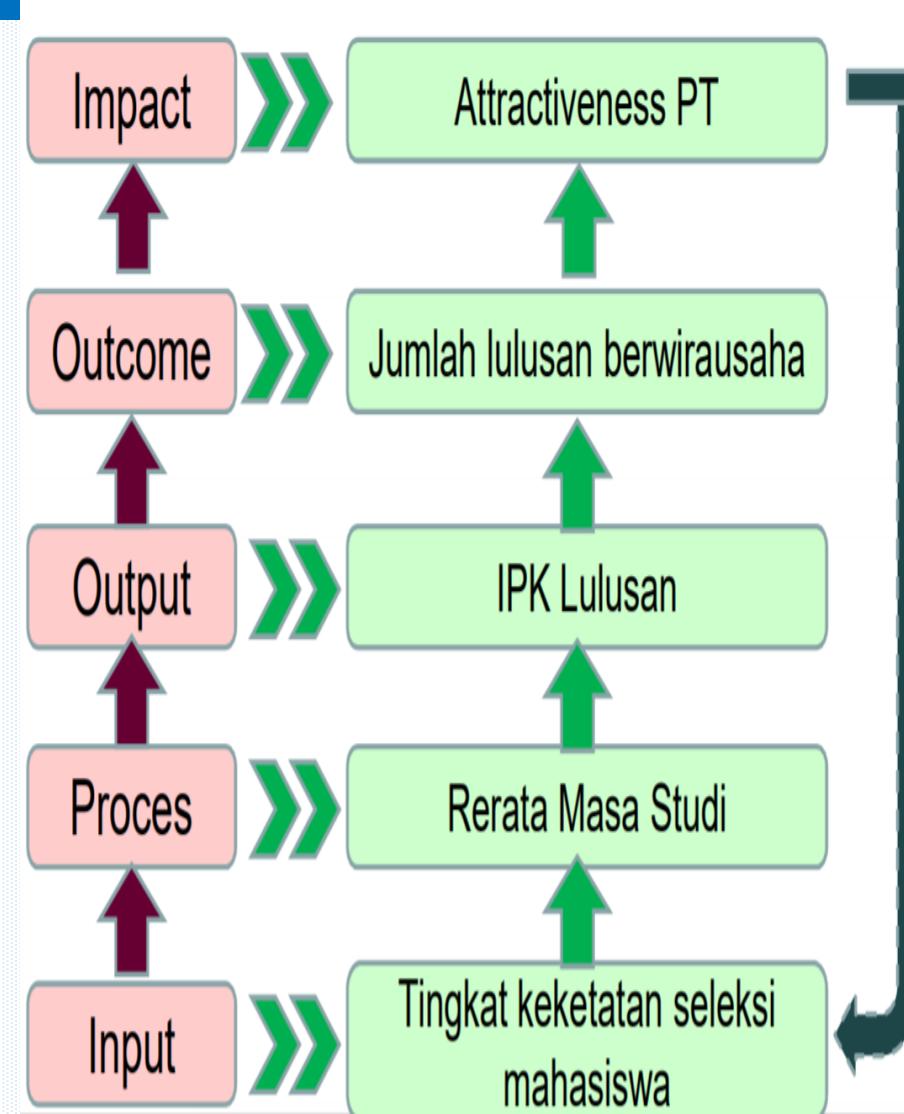
- (1) mewujudkan lulusan yang cendekia, berdaya saing kompetitif dan komparatif di kawasan Asia Tenggara;
- (2) menghasilkan .....
- (3) Mewujudkan .....

## Sasaran Strategis:

- (1) Dihasilkannya lulusan cendekia yang mendapatkan pengakuan di tingkat nasional maupun di kawasan Asia Tenggara;
- (2) Tercapainya peringkat akreditasi institusi, program studi yang unggul oleh lembaga akreditasi nasional, dan Asia;
- (3) Menguatnya .....



# Indikator Kinerja



# Contoh hubungan antara Sasaran Strategi-Program-Indikator-Target



**LLDIKTI**  
WILAYAH VI

Sasaran Strategis, Program, Indikator Kinerja dan Target Capaian

No	Sasaran Strategis	Strategi	Indikator	Base line	Target				
					2017	2018	2019	2020	2021
1	Tercapainya lulusan cendekia yang mampu bersaing di tingkat nasional dan kawasan ASEAN	Mengoptimalkan pengelolaan pembelajaran melalui penerapan sistem manajemen mutu standar nasional	Rata Rata IPK	3	3.1	3.16	3.21	3.23	3.25
			Rata rata Waktu penyusunan TA (bln)	8	7	6.5	6	5.5	5
			Rata rata lama studi	4.76	4.6	4.5	4.25	4.2	4.12
			Skor TOEFL>= 475 (%)	20	21	22	24	25	26
			Jml prestasi akademik level nasional	35	36	37	39	40	45
			Jml prestasi akademik level internasional	20	21	22	23	24	25
			Jml prestasi non akademik level nasional						
			Jml prestasi non akademik level nasional						
			Rata rata masa tunggu						
			Gaji pertama lulusan						
		Penguatan sumberdaya berorientasi kualitas dan daya tampung	Penerima beasiswa (%)						
			Jml prodi terakreditasi unggul						
			Jml prodi terakreditasi baik sekali						
			Jml prodi terakreditasi internasional						
			Ranking webometric						
			Ranking QS						
			Ketetapan seleksi mahasiswa baru						
			% registrasi	80%	85%	86%	88%	90%	92%
			% mhs asing						



**LLDIKTI**  
WILAYAH VI

# Visi Keilmuan PS

# Pendahuluan [1]: Visi-Kelembagaan



LLDIKTI  
WILAYAH VI

- Gambaran masa depan institusi yang diyakini akan terjadi menurut pandangan **stakeholder internal dan eksternal** dari perguruan tinggi
- Rumusan visi harus menunjukkan ke arah mana institusi akan dibawa dan seperti apa institusi tersebut bila telah sampai di tujuan
- Contoh narasi visi:
  - Menjadi ....,
  - Sebagai....,



A Total Food Solutions Company

# Pendahuluan [2]: Visi Keilmuan



LLDIKTI  
WILAYAH VI

- Keilmuan apa yang akan dikembangkan oleh PS di masa yang akan datang
- Stakeholder akan mengenali/rekognisi PS kita karena apa? Pendidikan-Penelitian-PkM
- Keunikan apa yang menjadi penciri prodi dibandingkan dengan prodi sejenis dari PT lain
- Narasi Visi:
  - Menjadi .....,
  - Sebagai....,



# Visi Keilmuan Prodi

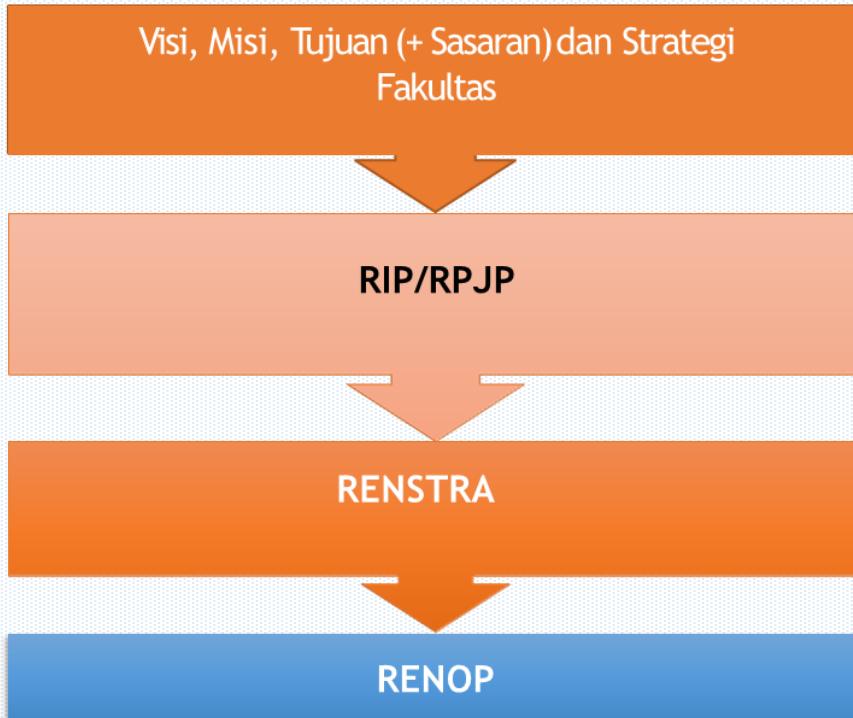


LLDIKTI  
WILAYAH VI

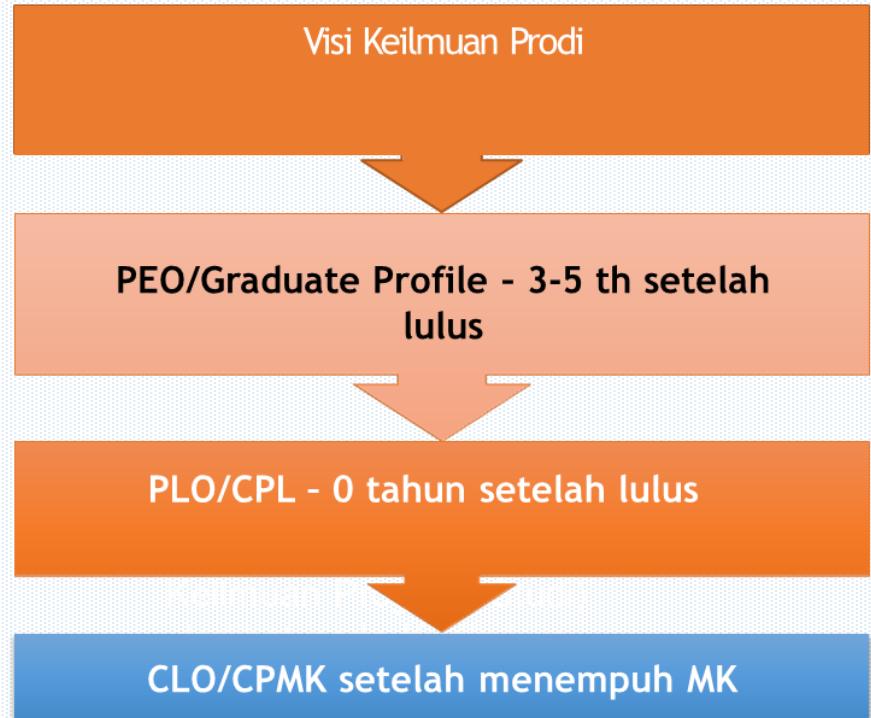


- Jelas : Tidak multi tafsir dengan indikator yang jelas
- Realistik : Dukungan sumber daya yang memadai untuk mencapainya
- Kredibel : Proses perumusan dengan mekanisme yang bisa dipercaya, dan legal formal yang jelas
- Visioner: Berorientasi pada proyeksi kebutuhan/kondisi di masa yang akan datang

## UPPS



## Prodi



Kurikulum  
OBE

# Benchmarking?



**LLDIKTI**  
WILAYAH VI

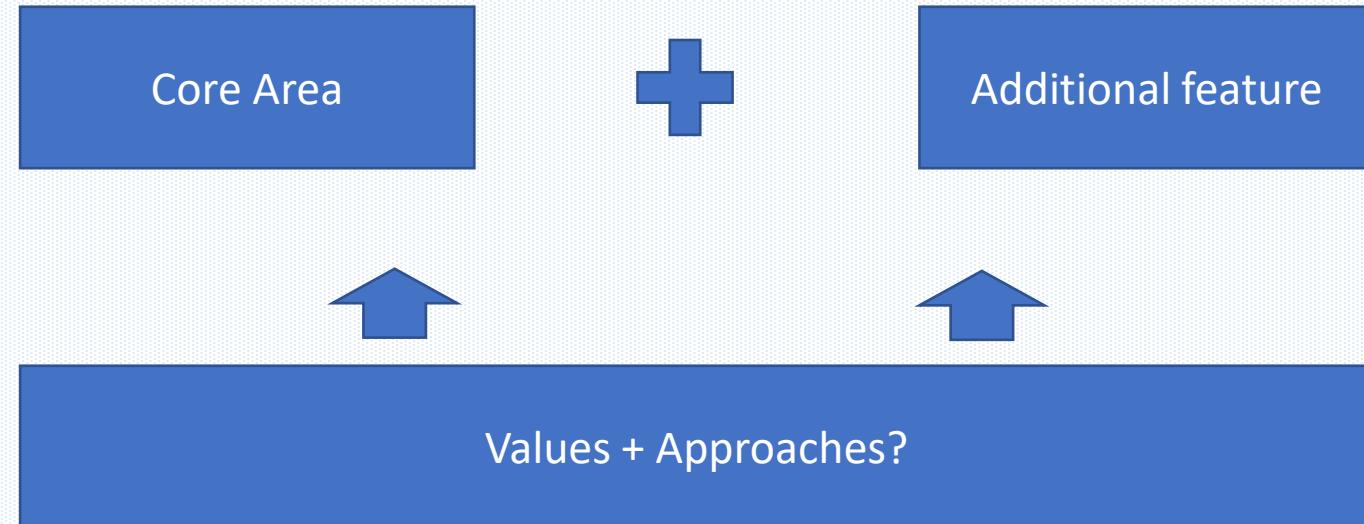
- International Benchmarking
- National Benchmarking

# Rumusan Visi Keilmuan?



LLDIKTI  
WILAYAH VI

- Menjadi program studi yang unggul dalam bidang:



- **Menghasilkan** lulusan yang unggul, berdaya saing global, dan berkepribadian Islami dalam bidang pendidikan akuntansi, digitalisasi dan teknologi pembelajaran akuntansi, penelitian sosial humaniora, dan kewirausahaan.
- Narasi Visi : Kondisi yang ditujuan
- Narasi Misi : Proses yang dilakukan
- Narasi Tujuan: **Hasil** dari proses

- Menjadi program studi yang unggul dalam pendidikan akuntansi berbasis digital dengan pendekatan pembelajaran akuntansi ....

- Core : Pendidikan Akuntansi
- Additional feature: berbasis digital
- Approach? :



Core: mie yang enak  
Additional feature: mudah/cepat disajikan (kemasan)

# Visi Keilmuan



LLDIKTI  
WILAYAH VI

3-5 tahun setelah lulus

0 tahun setelah lulus

Setelah menempuh MK

Visi Keilmuan Prodi

Program Educational Objectives (PEOs)

Program Learning Outcomes (PLOs)

Course Learning Outcomes (CLOs)



Academic  
Employability  
Personal Development  
Societal Engagement

Cognitive  
Psychomotor  
Affective



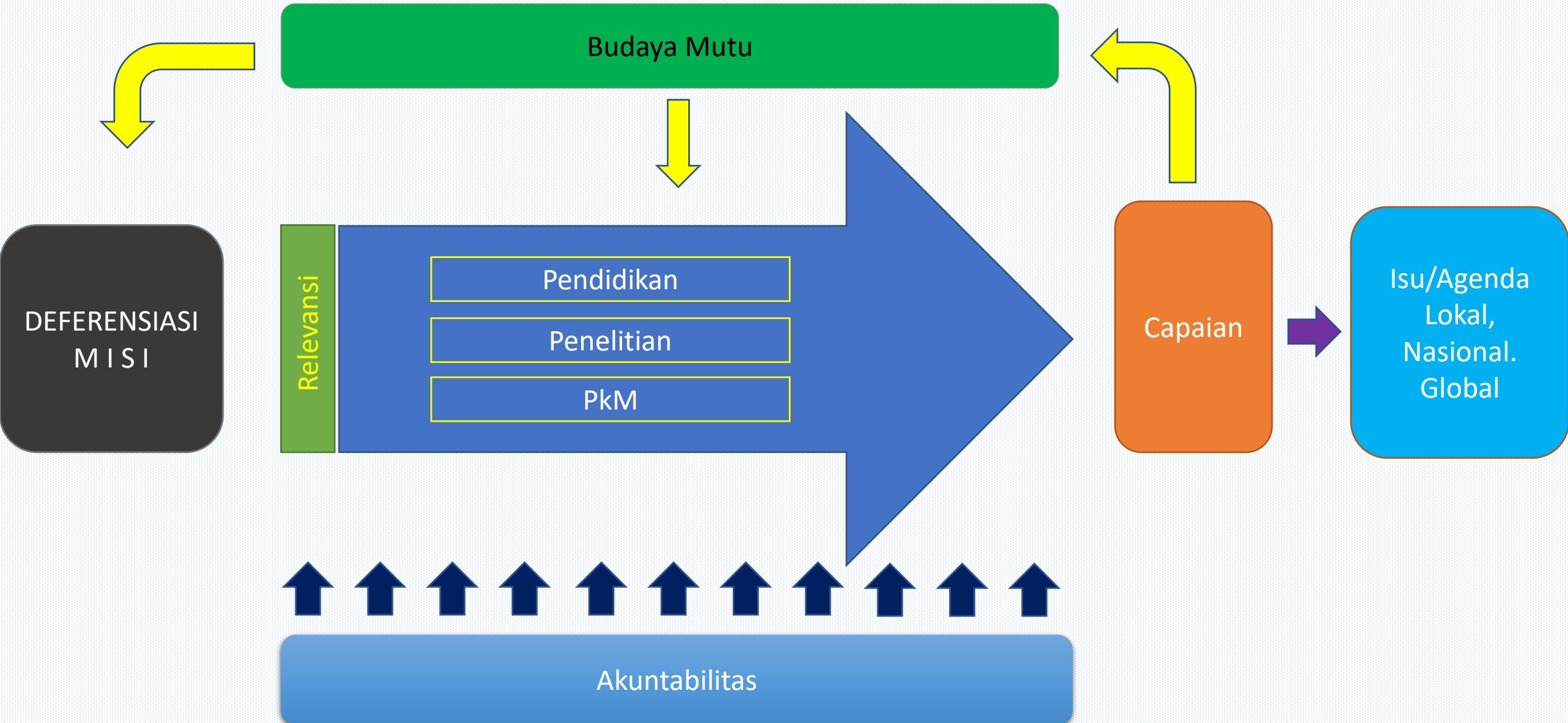
LLDIKTI  
WILAYAH VI

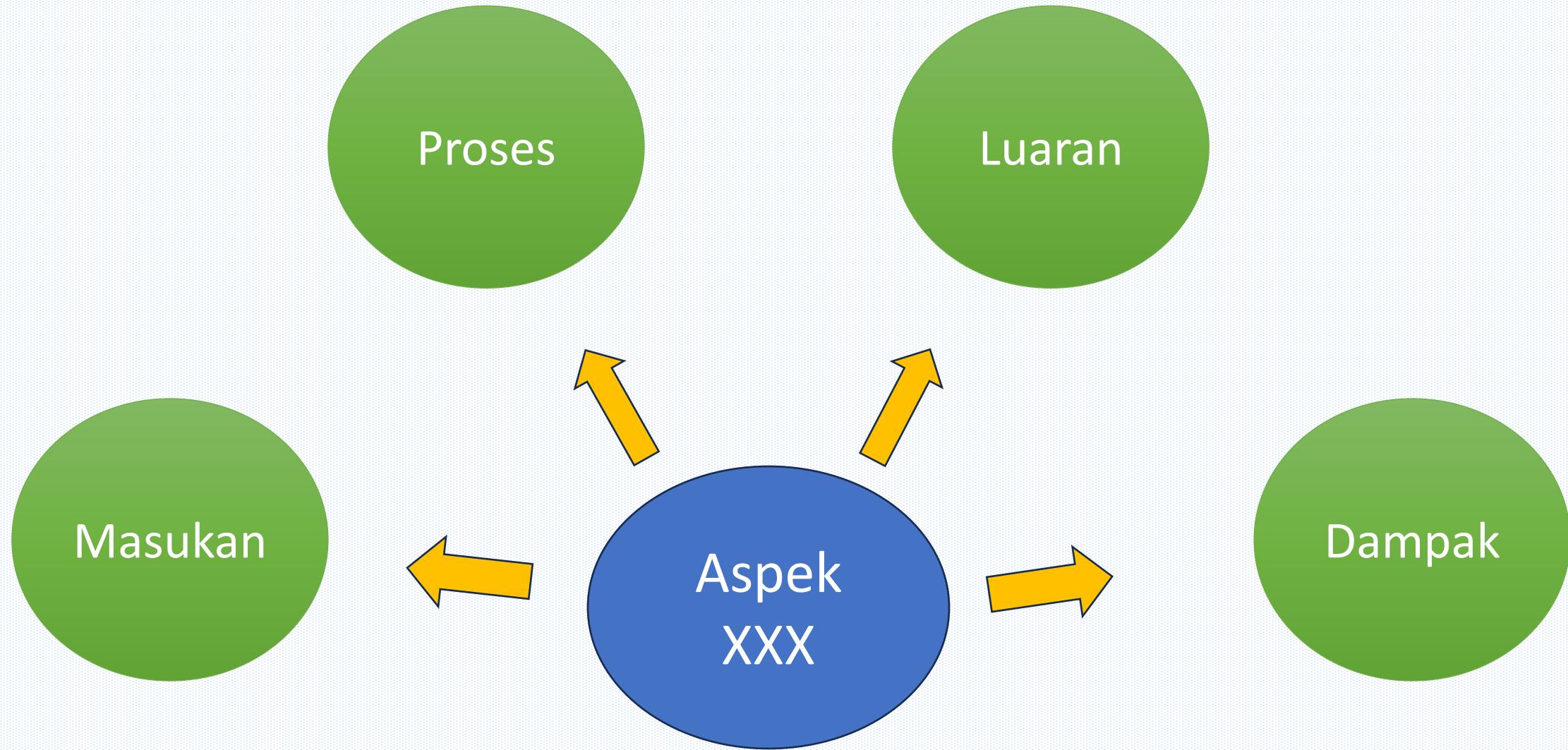
# Core Bussiness

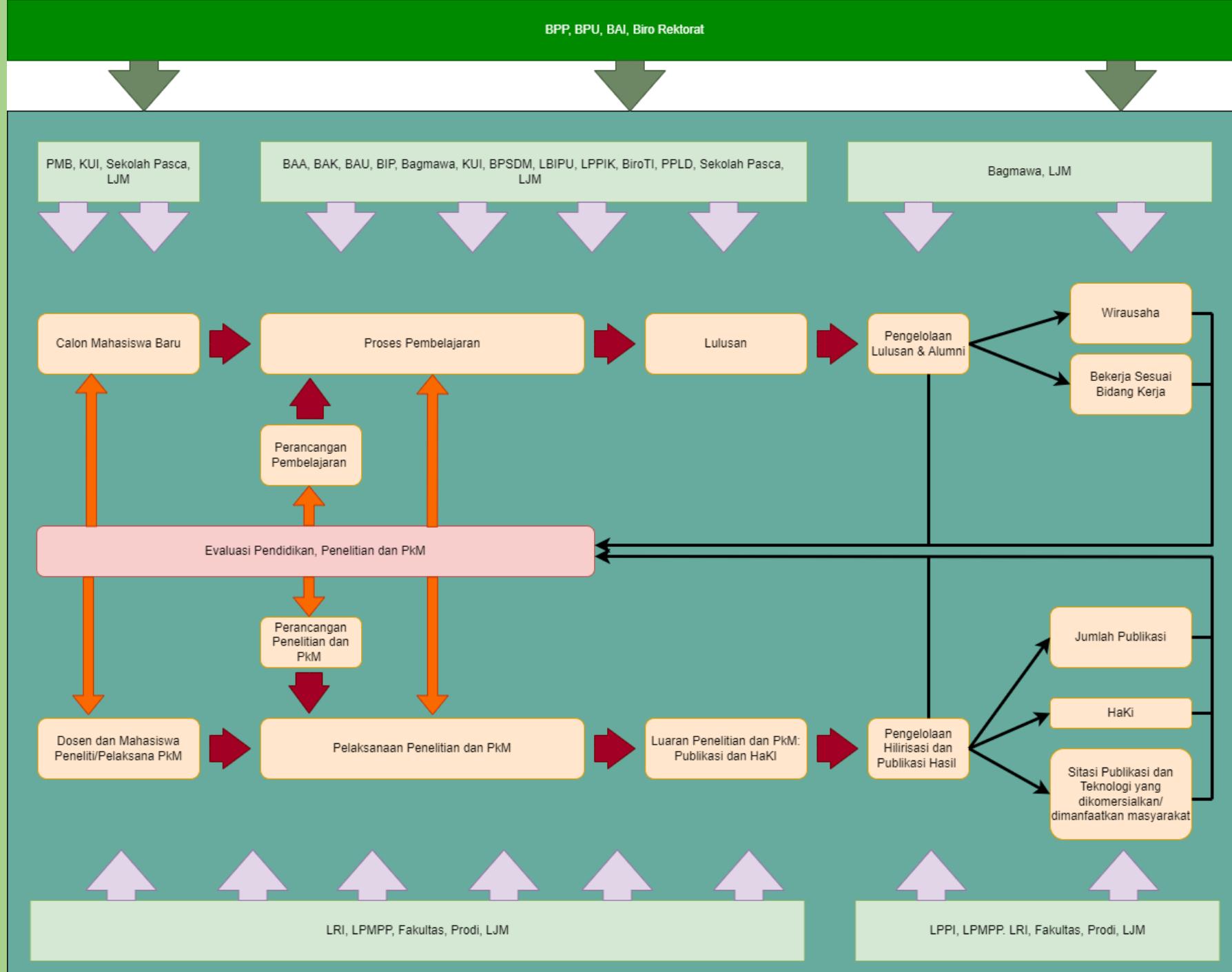
# Diferensiasi Misi



LLDIKTI  
WILAYAH VI







- **Diferensiasi Misi:** Kemampuan dalam menetapkan dan secara konsisten menerapkan arah pengembangan perguruan tinggi. Karena pemilihan misi dilakukan pada tingkat perguruan tinggi, maka misi dalam akreditasi program studi perlu diselaraskan dengan pilihan misi perguruan tinggi dalam konteks disiplin ilmu program studi bersangkutan.

- **Relevansi:** Upaya membangun dan memelihara kesesuaian Tri Darma perguruan tinggi:
  - a) program pendidikan/pengajaran yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan industri dalam lingkungan lokal, nasional dan global;
  - b) program penelitian dengan sasaran strategis pengembangan keilmuan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri; dan
  - c) program pengabdian pada masyarakat yang didasarkan pada pengembangan kepakaran dan kapasitas lembaga untuk menjawab tantangan kebutuhan masyarakat dan industri pada lingkungan lokal, nasional dan global.



- **Akuntabilitas:** Kemampuan dalam menyusun, mengembangkan dan menerapkan secara konsisten sistem tata kelola perguruan tinggi yang tertib dan akuntabel pada semua lini organisasi, termasuk menegakkan dan menjaga integritas akademik



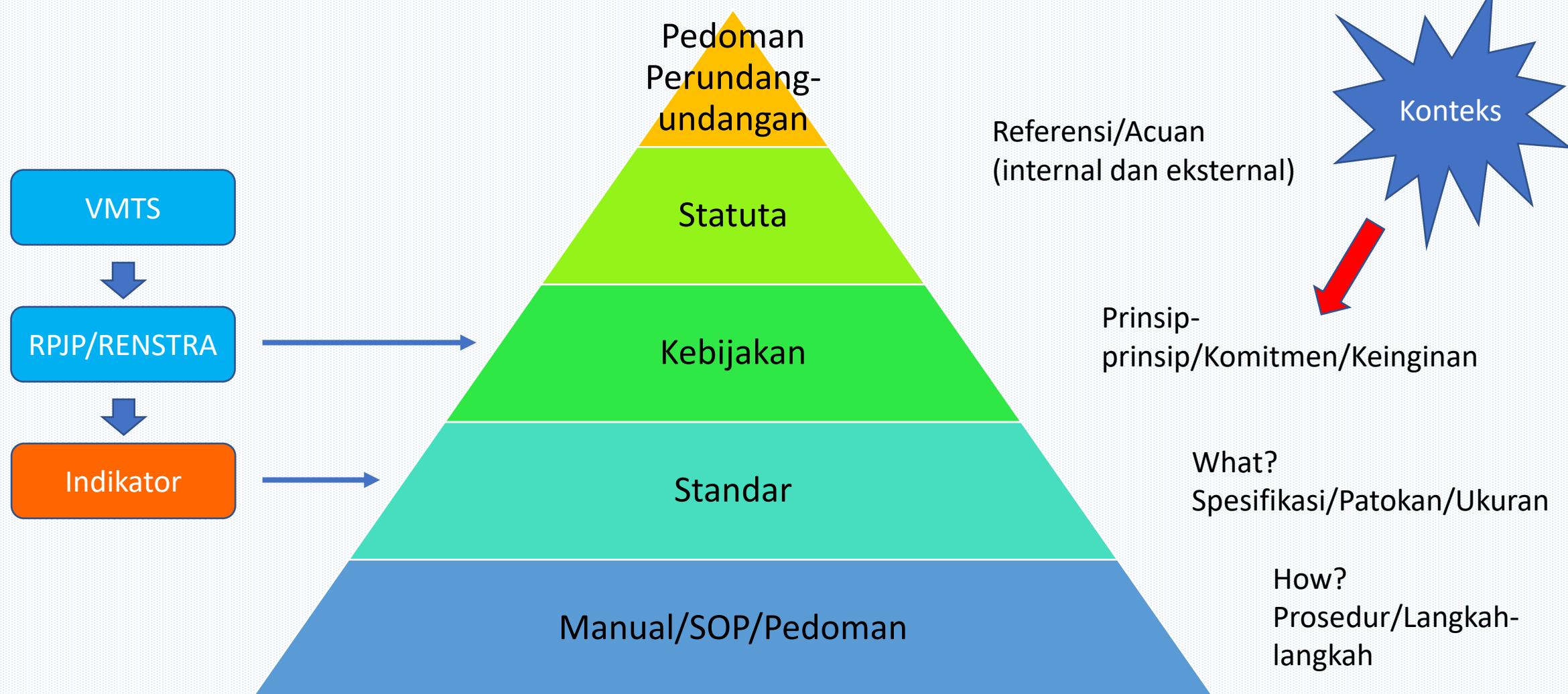
- **Budaya Mutu:** Kemampuan menumbuhkembangkan dan melaksanakan secara konsisten budaya peningkatan mutu secara berkelanjutan berdasarkan kapasitas/kemampuan sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi. Efektivitas fungsi SPMI dan komitmen institusi dalam menjalankan penjaminan mutu internal merupakan aspek yang perlu diperhatikan dalam kriteria ini

- menempatkan **dampak sosial**, **ekonomi**, dan **ekologis** sebagai ukuran keberhasilan transformasi pendidikan tinggi
- pergeseran kebijakan berbasis masukan (input) dan keluaran (output) □ **kebijakan berbasis hasil (outcome)** dan **dampak (impact)**.
- pendidikan tinggi tidak hanya dinilai dari jumlah jurnal atau akreditasi semata, tetapi dari sejauh mana kehadirannya **mengubah wajah masyarakat** dan **memperkuat ketahanan bangsa**

# Tata Kelola PT berbasis Standar



LLDIKTI  
WILAYAH VI



- Standar PT minimal mengacu pada Permendiktisaintek No. 39 tahun 2025
- Rujukan Eksternal:
  - IAPT + PEMPT
  - IAPS + PEMPS
  - LAMDIK
  - LAMTEKNIK
  - LAMPTKES
  - LAMSAMA
  - LAMEMBA
  - LAMINFOKOM
  - LAMPTIP
  - LAMWISATA
  - AKREDITASI/PERANGKINGAN INTERNASIONAL
  - 8 IKU PT
- Standar PT: Generic vs Specific



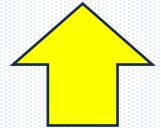
## Standar Level PT

Standar Tambahan  
Level UPPS: LAM 1

Standar Tambahan  
Level UPPS: LAM 2

Standar Tambahan  
Level UPPS: LAM...

Standar Tambahan  
Level UPPS: LAM k



UPPS 1

UPPS 2

UPPS ...

UPPS k



**LII.**

**Standar Level PT**

**SN Dikti**

**Renstra PT**

**IAPT/IAPS**

**dll**

---

8 Standar Nasional  
Berdidikan  
Berkelitian dan PkM  
Standar Non-Akademik

**LIII.**

**Standar Tambahan Level  
UPPS: LAM TEKNIK**

**IA LAM TEKNIK**

**IABEE**

---

Instrumen Akreditasi  
Syarat Perlu Unggul

# Catatan [1]: Standar L I.



**LLDIKTI**  
WILAYAH VI

- Peta Ruang Lingkup
- Gunakan sebagai template Rumah Standar
- Menggunakan Metode S-I-S
- Penilaian:
  - Memenuhi vs. Tidak Memenuhi?
  - Grading 1-4?



# Rencana Pengembangan Jangka Panjang

- Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek:
  - 1) adanya **keterlibatan pemangku kepentingan**,
  - 2) mengacu kepada **capaian renstra periode sebelumnya**,
  - 3) mengacu kepada **VMTS institusi**,
  - 4) dilakukannya **analisis kondisi internal dan eksternal**, dan
  - 5) **disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan**
- Dan ada **benchmark** dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional

# Akreditasi PT: Kriteria #2



**LLDIKTI**  
WILAYAH VI

No	Bab/Kriteria/Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
		<p>D. Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:</p> <p>1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan,  2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya,  3) mengacu kepada VMTS institusi,  4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan  5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.</p> <p>Skor = ((2 x A) + B + (2 x C) + D) / 6</p>	Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek dan ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional.	Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek dan ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat nasional.	Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek	Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis namun belum mencakup semua aspek terkait bukti mekanisme penyusunan serta persetujuan dan penetapannya.	Perguruan Tinggi tidak memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis.

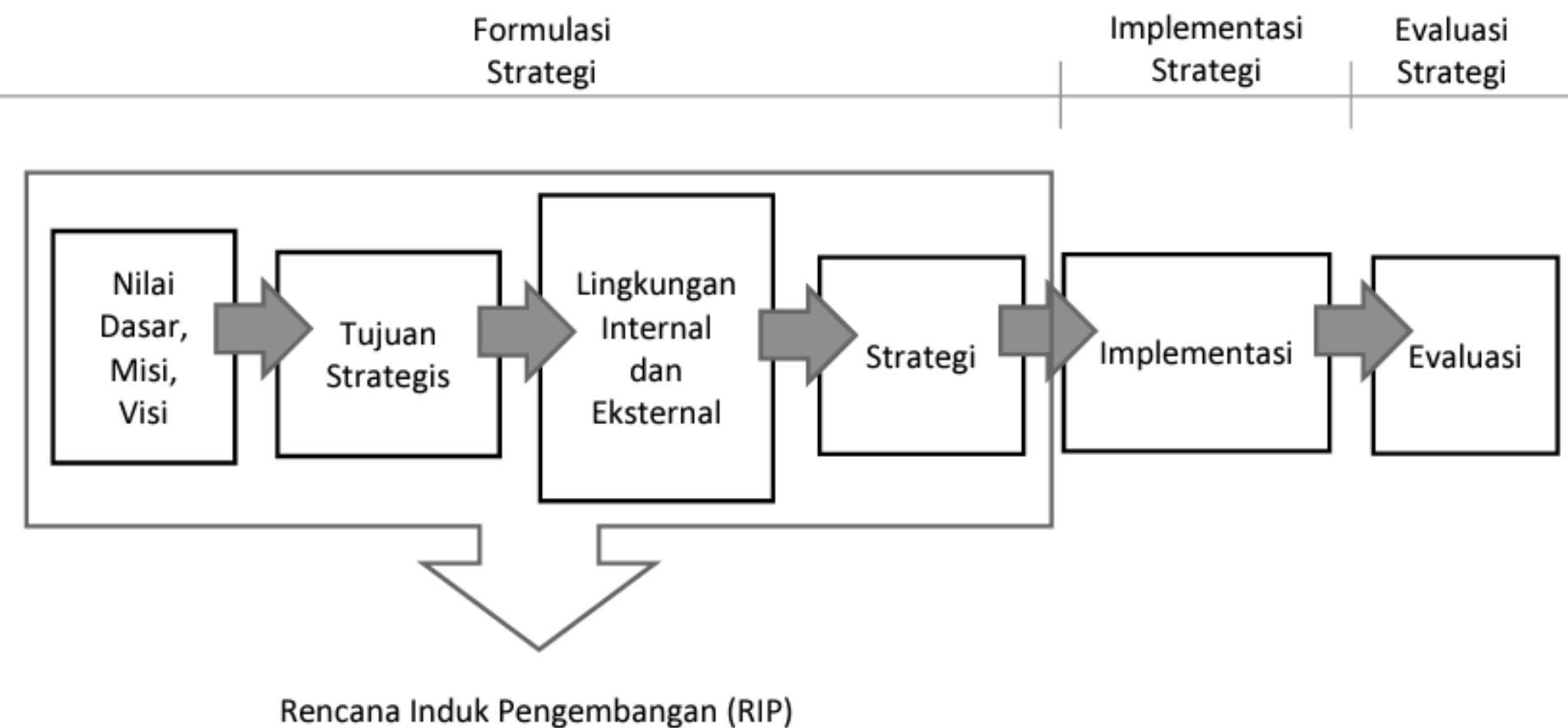
	<p>1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi</p> <p>Kriteria penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran</li> <li>• Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran</li> <li>• Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran</li> </ul> <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)</p>	<p>Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan</p>	<p>Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut</p>	<p>Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindak lanjuti</p>	<p>Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut</p>	<p>Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan</p>
--	---	---	--	---	--	--

- Perguruan tinggi memiliki misi yang memenuhi aspek berikut:
  - 1) menunjukkan diferensiasi dan fokus pengembangan institusi sesuai mandat pendirian
  - 2) dilengkapi dengan visi dan tujuan yang terukur, jelas dan relevan dengan fokus misi yang ditetapkan
  - 3) didukung sumber daya yang memadai, dan
  - 4) menunjukkan daya saing/keunggulan dalam skala regional/nasional/internasional sesuai fokus misi.

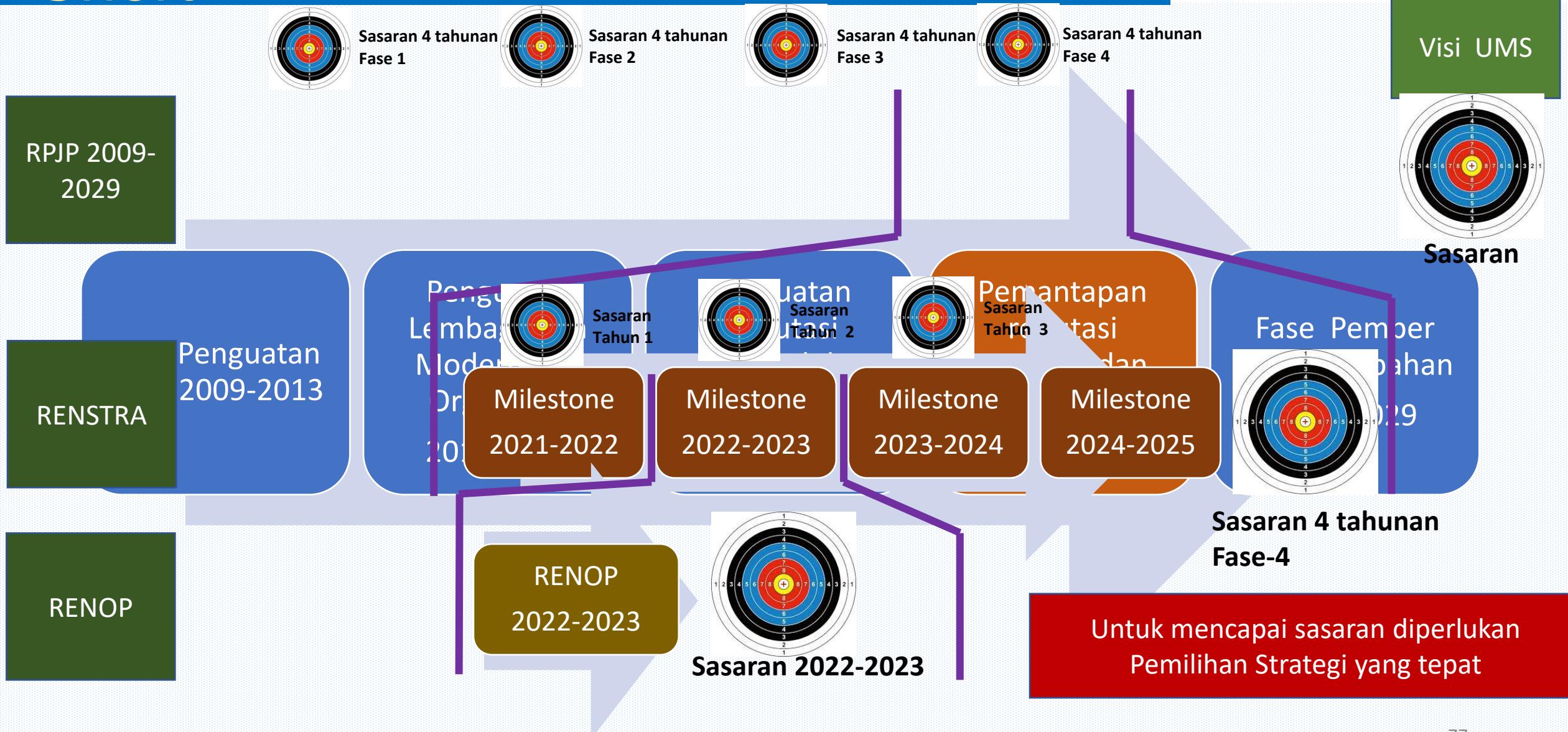
- Perguruan tinggi merumuskan rencana pengembangan institusi yang mencakup aspek berikut:
  - 1) menunjukkan peta pengembangan jangka panjang, menengah dan pendek dengan indikator pencapaian yang terukur, relevan dengan fokus misi, dan menunjukkan daya saing perguruan tinggi.
  - 2) mencakup pengembangan tridharma perguruan tinggi sesuai fokus misi yang ditetapkan, dan pengembangan sumberdaya (sarana dan prasarana [termasuk sistem informasi], sumber daya manusia, keuangan, tata kelola dan penjaminan mutu, kerjasama, dan mahasiswa) dalam mendukung pelaksanaan tridharma, dan
  - 3) dilakukan peninjauan secara berkala untuk mengakomodasi potensi risiko karena perubahan internal dan eksternal yang terjadi.

- Perguruan tinggi menunjukkan telah memenuhi aspek berikut:
  - 1) menjalankan program dan alokasi sumber daya yang relevan dan selaras dengan rencana strategis dan peta jalan pengembangan yang telah disusun.
  - 2) mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program untuk perbaikan.
- Perguruan tinggi menunjukkan telah melaksanakan aspek berikut:
  - 1) mengevaluasi efektivitas ketercapaian visi dan keterlaksanaan diferensiasi misi dan menyampaikan hasilnya ke para pemangku kepentingan;
  - 2) secara berkala melakukan benchmarking capaian dengan pesaing, melakukan evaluasi kondisi eksternal dan internal dan analisis SWOT untuk merumuskan strategi, menyusun program dan mengalokasikan sumber daya tahun berikutnya.

- **A plan is like a map.** Rencana berfungsi seperti PETA, sehingga ketika mengikuti rencana maka kita akan tahu progress atau posisi kita saat ini sebagai bahan informasi dalam membuat keputusan ke depan.
- Perencanaan merupakan proses pembuatan tahapan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan yang efektif akan meminimalkan waktu dan biaya dalam proses pencapaian tujuan –**azas efisiensi dan efektivitas**.
- Aturan 80/20 (Pareto): 80 % kegiatan hanya menyumbang kurang dari 20% outcome karena banyak tindakan yang tidak perlu, tidak fokus dan tidak efisien.
- Merupakan bagian penting dalam siklus PDCA atau PPEPP



# Planning & Target: Long-Intermediate-Short



- **Jangka Panjang** 15-25 tahunan: Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP)
- **Jangka Menengah** 4-5 tahunan: Rencana Strategis (Renstra)
- **Jangka Pendek** 1 tahunan: Rencana Operasional (Renop):
  - Di berbagai tempat dinamakan juga Program Kerja atau RKAT Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan
- Sebuah rencana perlu ditetapkan sebagai sebuah dokumen
  - Dokumen RPJP/RIP
  - Dokumen Renstra
  - Dokumen Renop

- Menjadi patokan/rujukan/referensi unit di bawahnya untuk menyusun Renstra (dan atau RPJP), utamanya pada aspek:
  - Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS)
  - Filsafat dan Core Values
  - Periodisasi Pentahapan RPJP
- Hal ini untuk menunjukkan level sinkronisasi dalam organisasi

# Contoh Struktur RIP



LLDIKTI  
WILAYAH VI

- Pendahuluan:
  - Latar Belakang
  - Landasan dan Mekanisme Penyusunan RPJP
  - Profil Institusi
  - Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang menunjukkan arah pengembangan institusi ke depan hingga tahun tertentu
  - Filsafat & Core values
- Analisis Situasi dan Isu Strategis
  - Kondisi Eksternal
  - Peta kondisi institusi saat ini (SWOT Analysis) dan **benchmarking**
    - Profil Akademik: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian
    - Infrastruktur
    - Sarana Prasarana
    - Pendanaan
    - SDM
  - Isu strategis
- Rencana Pengembangan Jangka Panjang
  - Pentahapan Rencana Pengembangan (Milestone)
  - Indikator ketercapaian setiap tahap
  - Mekanisme Monitoring dan Evaluasi
- Penutup

Diferensiasi Misi PT?



# Rencana Pengembangan Jangka Menengah (Renstra)

- Penjabaran lebih detil dari RPJP/RIP dalam 4/5 tahunan sesuai dengan milestone RPJP/RIP
- Dibuat sasaran dan indikator yang lebih terukur
- Struktur Penyusunan Sama dengan RPJP
- *Benchmarking*
- **Tambahan: Evaluasi ketercapaian Renstra sebelumnya**

# Strategi Jangka Panjang, Menengah dan Pendek



LLDIKTI  
WILAYAH VI

Visi UPKS  
Tercapai



Sasaran 5 tahunan  
Fase 1



Sasaran 5 tahunan  
Fase 2



Sasaran 5 tahunan  
Fase 3



Sasaran 5 tahunan  
Fase 4

RIP

Fase Strengthening  
Institutional Capacity and  
Governance University  
2021-2025

Fase Excellent Tropical  
Health University  
2026-2030

Fase Research Tropical  
Health University  
2031-2035

Fase National  
Comparative Advantages  
Tropical Health University  
2035-2040

Fase Southeast Asia and  
World Class Tropical  
Health University  
2040-2045

RENSTRA

Milestone  
2021

Milestone  
2022

Milestone  
2023

Milestone  
2024

Milestone  
2025

RENOP  
2020-2021



Sasaran 2021



Sasaran  
Fase 5



Sasaran 5 tahunan  
Fase-5

Untuk mencapai sasaran diperlukan  
Pemilihan Strategi yang tepat

- Setiap Unit Kerja perlu menyusun Renstra dengan indikator pencapaian yang sinkron dengan Renstra Institusi
- Seluruh indikator dalam Renstra Institusi perlu ditunjukkan unit mana yang bertanggung jawab untuk mencapainya

- Analisis situasi dapat menggunakan SWOT dengan referensi *framework*:
  - Standar BAN-PT/LAM-PT
  - Standar AUN-QA
  - Standar lain yang relevan
- SWOT

S	Strengths	<i>Internal Environment</i>
W	Weaknesses	
O	Opportunities	
T	Threats	<i>External Environment</i>

# Contoh: Struktur RENSTRA

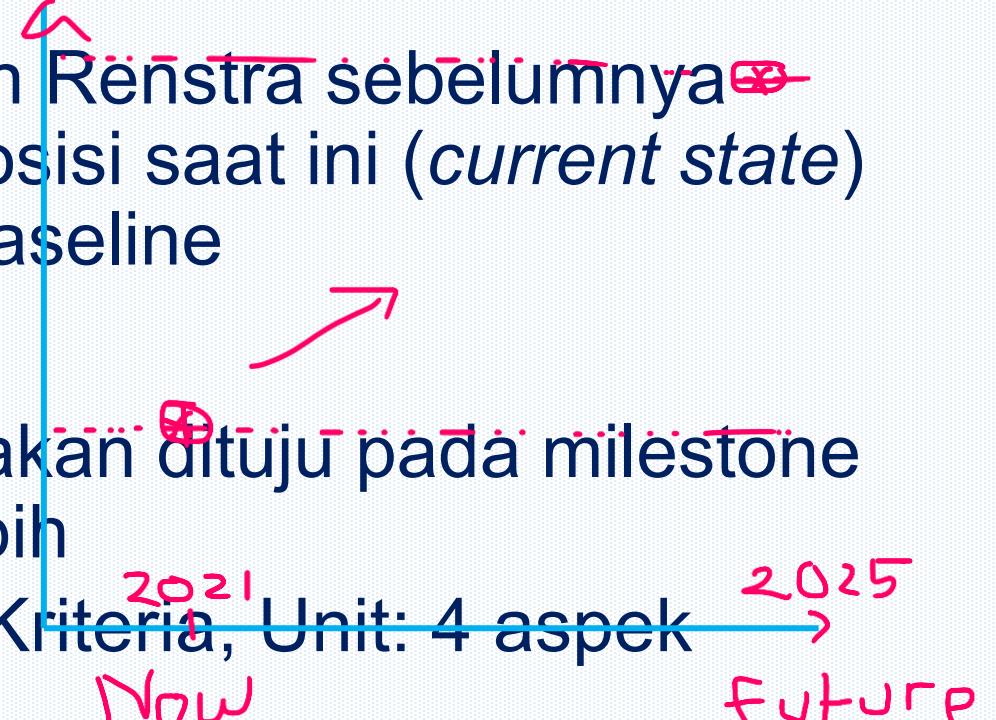


LLDIKTI  
WILAYAH VI

- Pendahuluan:
  - Latar Belakang
  - Landasan dan **Mekanisme** Penyusunan Renstra
  - Profil Institusi
  - Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran ([Untuk Unit bisa VMTS Universitas](#))
  - Filsafat & Core values
  - **RPJP dan Posisi Renstra** ([Untuk Unit sifatnya \*optional\* karena tidak ada RPJP namun bisa menyampaikan level UMS](#))
- Evaluasi Pencapaian dan Arah Pengembangan
  - [Evaluasi Ketercapaian Renstra sebelumnya](#) ([Current State/baseline](#))
  - [Arah Pengembangan](#) ([Futute state/opsional](#))
- Analisis Situasi dan Isu Strategis
  - Kondisi internal dan eksternal (SWOT Analysis) – [Eksternal: Makro-Mikro; Internal: 9 Kriteria \(UPPS\), 4 Aspek \(Unit\)](#)
  - [Isu strategis 5 tahun ke depan](#) ([Untuk melihat prioritas pengembangan](#))
- Rencana Strategis 2021-2025
  - Sasaran dan Strategi Pengembangan
  - **Indikator Kinerja** ketercapaian setiap tahun ([dengan benchmarking kompetitor](#))
  - Mekanisme **Monitoring dan Evaluasi**
- Penutup

- RPJP dan Posisi Renstra
  - Untuk memastikan bahwa Renstra yang disusun merupakan salah satu bagian dari tujuan panjang yang termaktub dalam RPJP
  - Untuk mengingatkan kembali fokus perubahan yang harus dilakukan sesuai pentahapan Renstra. Misal pada periode 2021-2025 fokusnya pada pemantapan rekognisi pada level nasional dan internasional

# Bagian Evaluasi dan Arah Pengembangan

- Bagian Evaluasi
    - Mengukur dan menganalisis capaian ~~Renstra~~ sebelumnya sehingga institusi mampu melihat posisi saat ini (*current state*) dengan capaian indikator sebagai baseline
  - Bagian Arah Pengembangan
    - Disampaikan posisi deskriptif yang akan dituju pada milestone berikutnya dengan sasaran yang lebih
    - Fakultas bisa menggunakan FW: 9 Kriteria, Unit: 4 aspek
    - Benchmark dengan institusi lain
- 
- The diagram illustrates a timeline for planning. It features a vertical blue line with two red arrows pointing upwards from the text 'Now' and 'Future'. Above the line, the year '2021' is written above 'Now' and 'Future'. Below the line, the year '2025' is written above 'Future'. The text 'Now' is positioned to the left of the 2021 marker, and 'Future' is positioned to the right of the 2025 marker.

- Analisis Situasi (misal menggunakan SWOT analysis):
  - Paparan Kondisi Eksternal (Lokal/Nasional/Internasional)
    - Makro: aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
    - Mikro : aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, e-Learning, pendidikan jarak jauh, Open Course Ware, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan alians
  - Paparan Kondisi Internal
    - Fakultas : Kerangka 9 Kriteria
    - Unit : Kerangka 4 aspek (Kelembagaan, Sarpras, SDM, SIM Layanan)
  - Analisis dari paparan, mana yang menjadi S, W, O dan T
- Isu Strategis
  - Identifikasi isu-isu strategis yang perlu ditangani dalam 5 tahun ke depan
  - Gap terbesar current state dan future state, dan dikaitkan dengan situasi internal dan eksternal saat ini.

# Eksternal: VUCA



LLDIKTI  
WILAYAH VI

## Volatility



Speed, magnitude,  
turbulence and  
dynamics of change

## Visionary

## Uncertainty



Unfamiliar territory  
and unpredictable  
outcomes

## Understanding

## Complexity



Multiple  
interdependencies  
amidst global  
interconnectivity

## Clarity

## Ambiguity

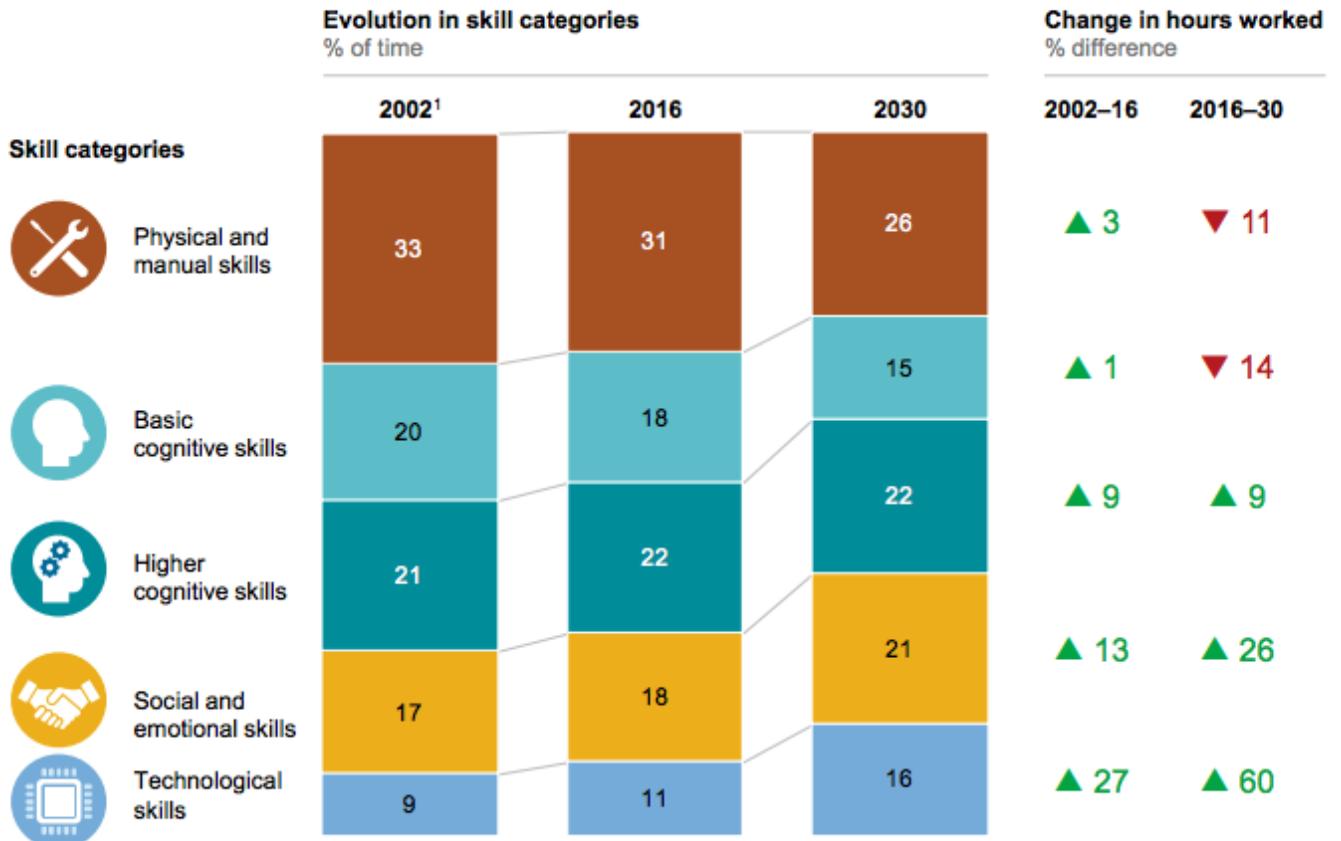


Multiple perspectives  
and interpretations of  
scenarios

## Agility

### Automation and AI will accelerate skill shifts.

Based on McKinsey Global Institute workforce skills model  
United States, all sectors, 2002–30

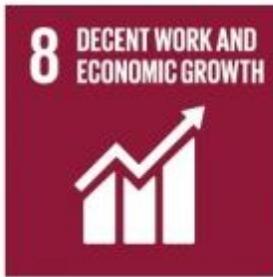


<sup>1</sup> Calculated using the 2004 to 2016 CAGR extrapolated to a 14-year period.

NOTE: Based on difference between hours worked per skill in 2016 and modeled hours worked in 2030. Numbers may not sum due to rounding.

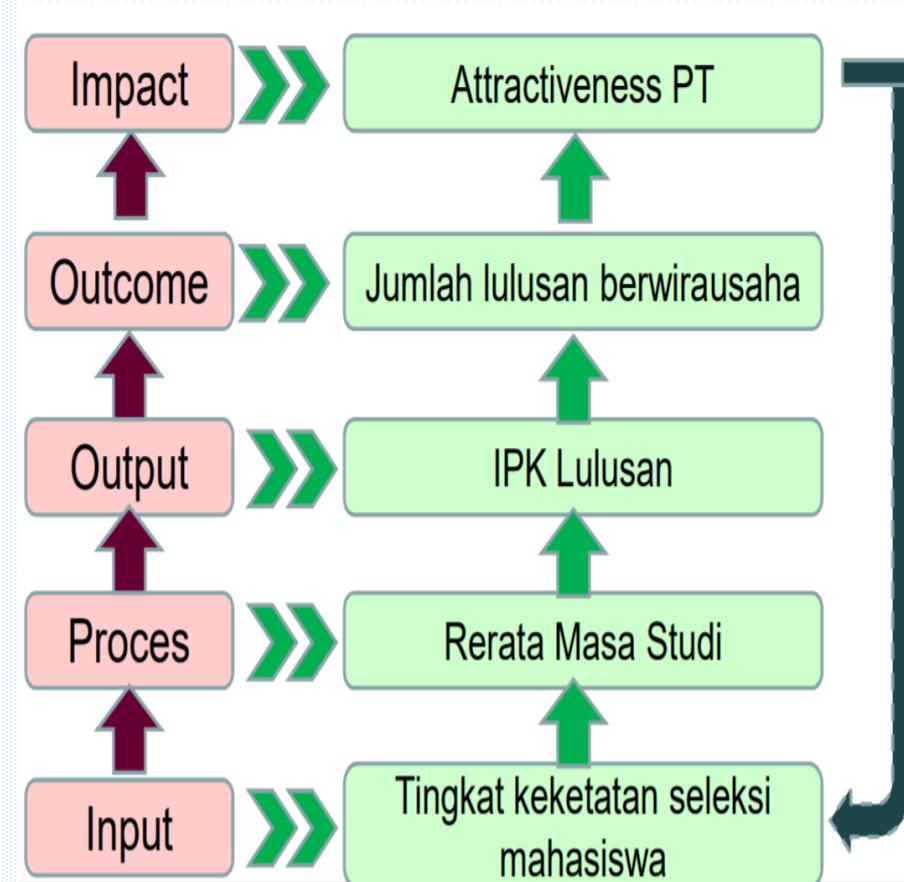
SOURCE: U.S. Bureau of Labor statistics; McKinsey Global Institute workforce skills model; McKinsey Global Institute analysis

## SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



- Sasaran dan Strategi Pengembangan
  - Penyampaian sasaran dari kondisi ke depan *future state* dengan bahasa yang lugas, misalnya: terwujudnya ...., tercapainya ....,
  - Perumusan Strategi Pengembangan berdasarkan analisis SWOT dan prioritas dalam isu strategis. Saran menggunakan kata benda dari kata kerja, misalnya Peningkatan..., Penguatan..., Optimalisasi ....
- Indikator Kinerja Ketercapaian
  - Setiap strategi perlu disusun indikator ketercapaian dan targetnya
  - Indikator fokus pada impact? Outcome? Output? Proses? Input?
  - Orientasi indikator dan target: Internasional? Nasional?
  - Indikator mestinya ada perbedaan dengan indikator di Renstra sebelumnya, selaras dengan fokus pengembangan pada milestone renstra
  - Pastikan indikator dapat mencerminkan visi UPPS, misalnya: visi keislaman tercermin indikator apa? Visi keunggulan tercermin dalam indikator apa?
  - Penaungan prodi di bawah UPPS

# Rumusan: Indikator Kinerja



# Sumber Indikator?



LLDIKTI  
WILAYAH VI

- Visi internal
- IKU IAPT/PS/LAM-PT
- 8 IKU Kepmendikbud 754
- Indikator PEPA
- Instrumen Akreditasi Internasional
- Perangkingan Internasional:
  - Webometrics
  - QS
  - DII

No	Penilaian LED Kriteria Capaian dan Luaran	Bobot
A	<b>Pendidikan</b>	
1	Indeks Prestasi Mahasiswa (Tabel 5.a LKPT)	2.40
2	Prestasi akademik mahasiswa (Tabel 5.b.1) LKPT).	2.40
3	Prestasi akademik mahasiswa (Tabel 5.b.1) LKPT).	1.60
4	Lama Studi Mahasiswa (Tabel 5.c.1) LKPT).	2.40
5	Kelulusan Tepat Waktu (Tabel 5.c.2).a - h LKPT)	2.40
6	Keberhasilan Studi (Tabel 5.c.2).a - h LKPT)	3.20
7	Waktu tunggu lulusan (Tabel 5.d.1) LKPT).	2.40
8	Kesesuaian bidang kerja lulusan (Tabel 5.d.2) LKPT).	2.00
9	Kepuasan pengguna lulusan (Tabel 5.e.1) LKPT).	2.22
10	Tempat kerja lulusan (Tabel 5.e.2) LKPT).	1.20

No	Penilaian LED Kriteria Capaian dan Luaran	Bobot
B	<b>Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</b>	
1	Publikasi penelitian di jurnal (Tabel 5.f LKPT).	3.53
2	Publikasi penelitian pada seminar (Tabel 5.f LKPT)	3.53
3	Sitasi Karya Ilmiah (Tabel 5.g LKPT).	4.41
4	Luaran Penelitian dan PkM (Tabel 5.h LKPT).	3.53

# 8 IKU Kepmendikbud 754



LLDIKTI  
WILAYAH VI



- Indikator harus mudah diukur: Jumlah, Rasio, Persentase, Indeks, Rata-rata.
- Penetapan Target dengan BENCHMARKING, bukan asal naik setiap tahun.
- Perhatikan nilai baseline
- Setiap indikator HARUS JELAS, SIAPA yang bertanggung jawab untuk mencapainya.
- Kata kunci dalam VISI harus dapat tercermin dalam Indikator dan Targetnya.

# Contoh hubungan antara Sasaran Strategi-Program-Indikator-Target



**LLDIKTI**  
WILAYAH VI

Sasaran Strategis, Program, Indikator Kinerja dan Target Capaian					Base line	Target				
No	Sasaran Strategis	Strategi	Indikator			2017	2018	2019	2020	2021
1	Tercapainya lulusan cendekia yang mampu bersaing di tingkat nasional dan kawasan ASEAN	Mengoptimalkan pengelolaan pembelajaran melalui penerapan sistem manajemen mutu standar nasional	Rata Rata IPK	3	3.1	3.16	3.21	3.23	3.25	
			Rata rata Waktu penyusunan TA (bln)	8	7	6.5	6	5.5	5	
			Rata rata lama studi	4.76	4.6	4.5	4.25	4.2	4.12	
			Skor TOEFL>= 475 (%)	20	21	22	24	25	26	
			Jml prestasi akademik level nasional	35	36	37	39	40	45	
			Jml prestasi akademik level internasional	20	21	22	23	24	25	
			Jml prestasi non akademik level nasional							
			Jml prestasi non akademik level nasional							
			Rata rata masa tunggu							
			Gaji pertama lulusan							
		Penguatan sumberdaya berorientasi kualitas dan daya tampung	Penerima beasiswa (%)							
			Jml prodi terakreditasi unggul							
			Jml prodi terakreditasi baik sekali							
			Jml prodi terakreditasi internasional							
			Ranking webometric							
			Ranking QS							
			Ketetapan seleksi mahasiswa baru							
			% registrasi	80%	85%	86%	88%	90%	92%	
			% mhs asing							

# Sinkronisasi



**LLDIKTI**  
WILAYAH VI

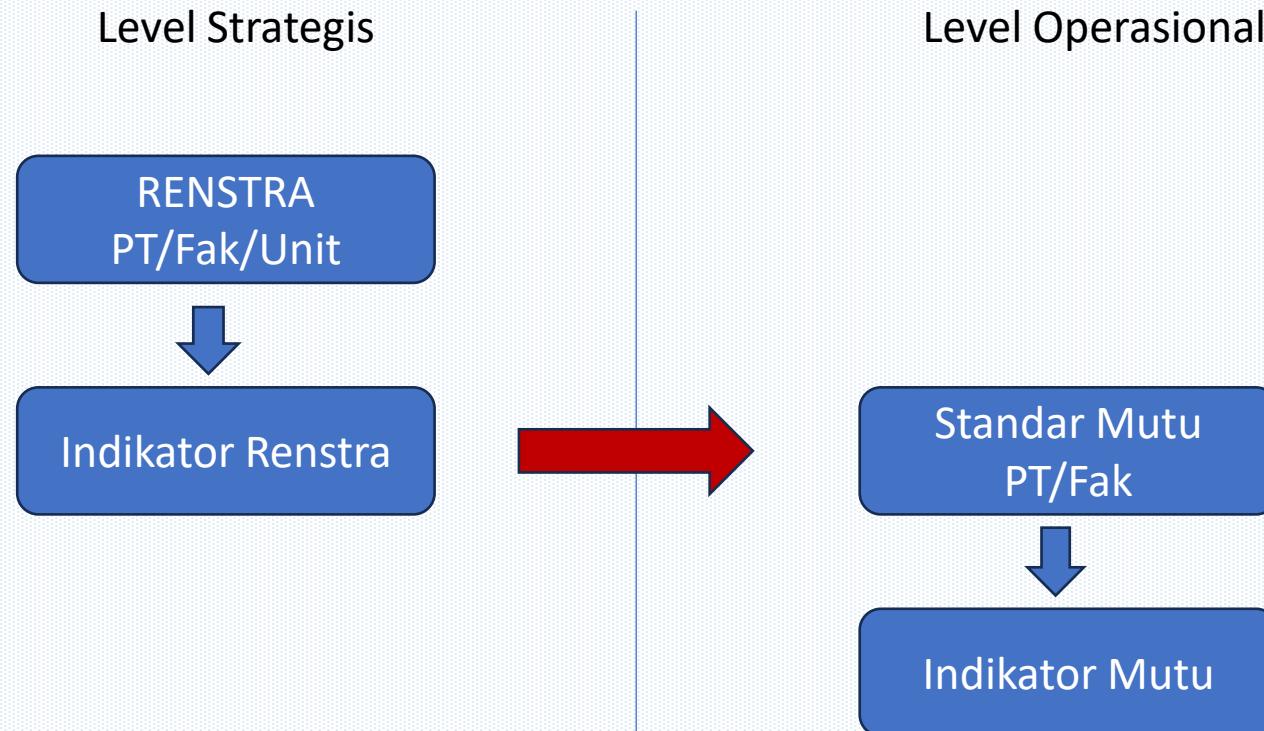
No	Institusi/Unit	VMTS	RPJP	Renstra	Renop
1	Universitas	√	√	√	√
2	Fakultas	√	√	√	√
3	Unit Kerja/SatKer	-	-	√	√
4	Prodi	Visi Keilmuan	?	?	√

- Seluruh Indikator Kinerja di RIP/RENSTRA di perguruan tinggi dibebankan ke Unit Kerja (Fakultas/Prodi/Satker) terkait di Perguruan Tinggi
- Satuan kerja terkait dapat menambahkan indikator kinerja tambahan sesuai tupoksi.
- Fakultas dapat menambahkan indikator kinerja turunan yang menjadi penciri atau keunggulan fakultas

# Indikator Renstra – Indikator Standar



LLDIKTI  
WILAYAH VI

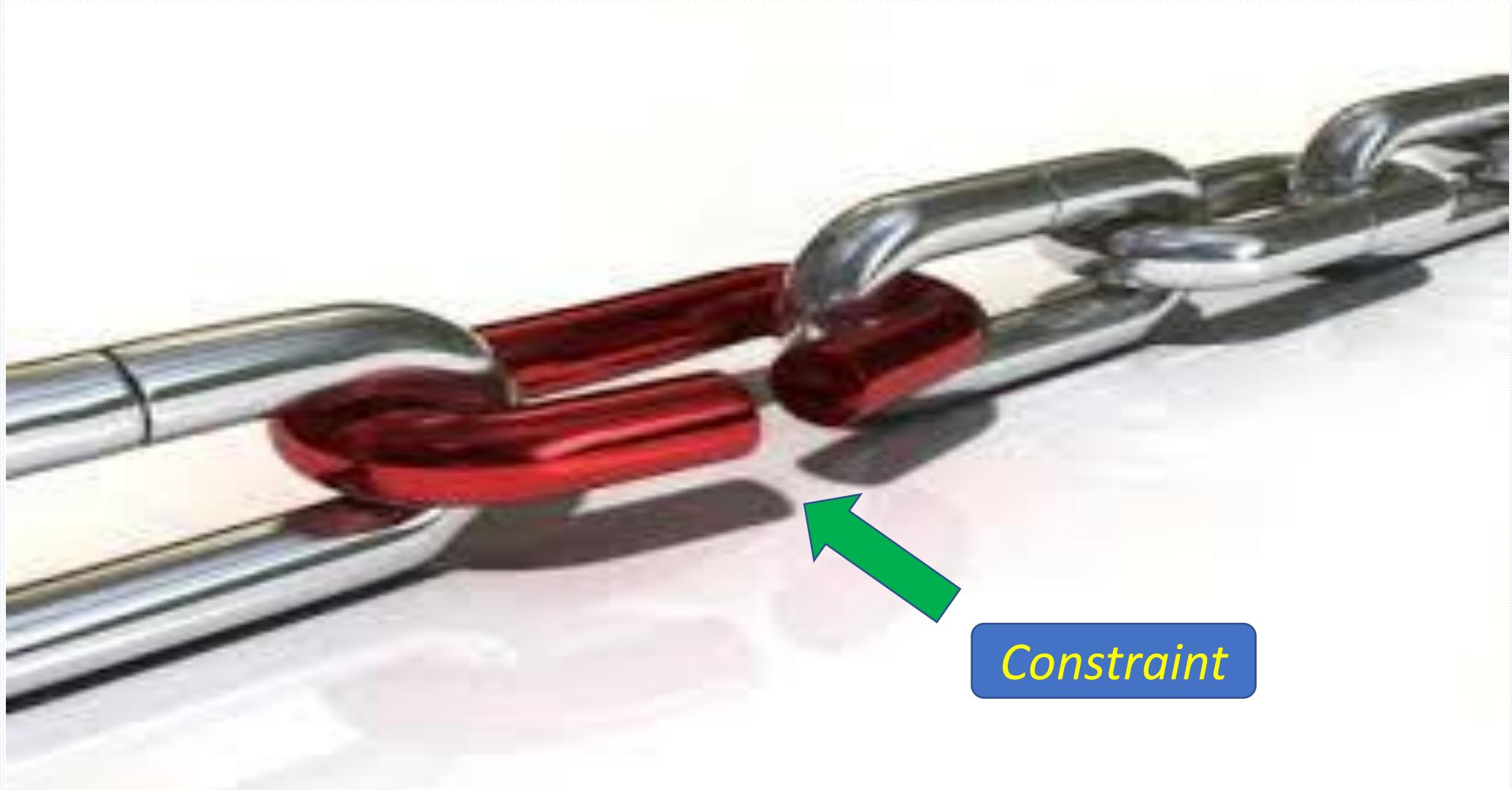




# Rencana Pengembangan Jangka Pendek (Renop/Proker)

- The evil is in detail (**Visi Gratis, Renop Tidak**)
- Implementasi program pengembangan dalam kegiatan operasional perlu pengalokasian sumber daya (uang, sarpras, orang, dan lain-lain)
- Pemborosan banyak terjadi saat rencana menjadi Tindakan operasional

- **Sistem:** berbagai aktivitas yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu dimana salah satu akan bertindak sebagai *constraint* (kendala) yang menghalangi sistem mencapai tujuan secara maksimal.



# Situasi Krusial bagi PT

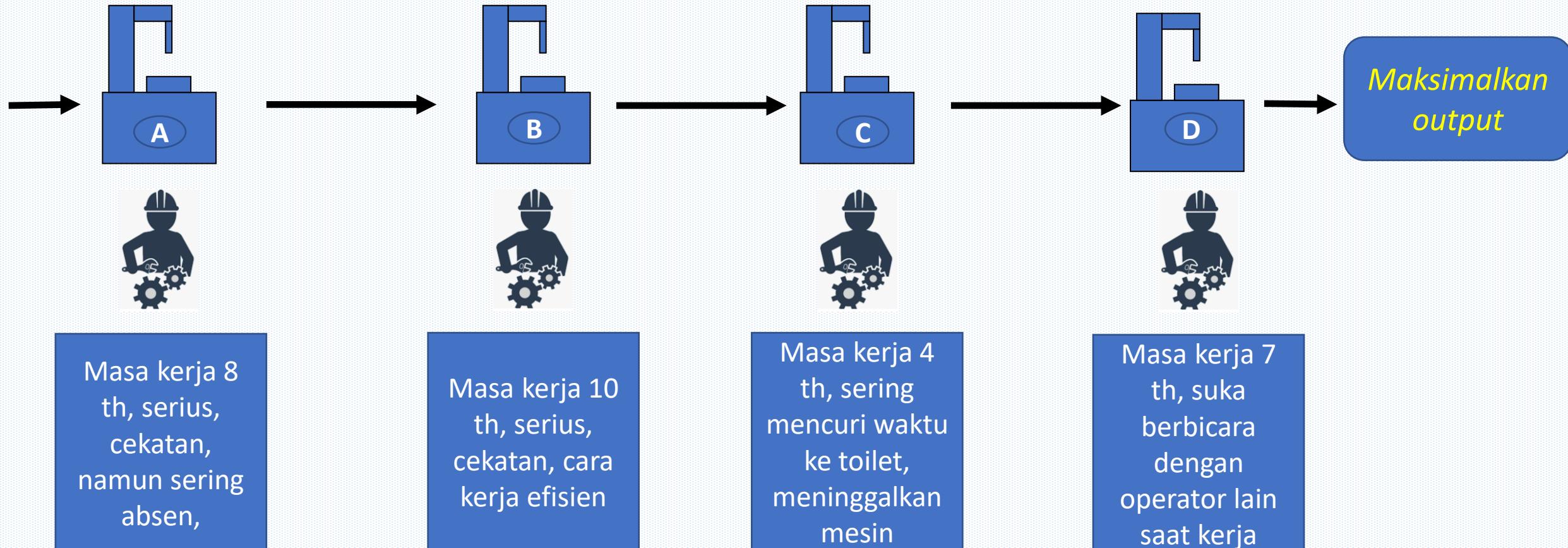


LLDIKTI  
WILAYAH VI

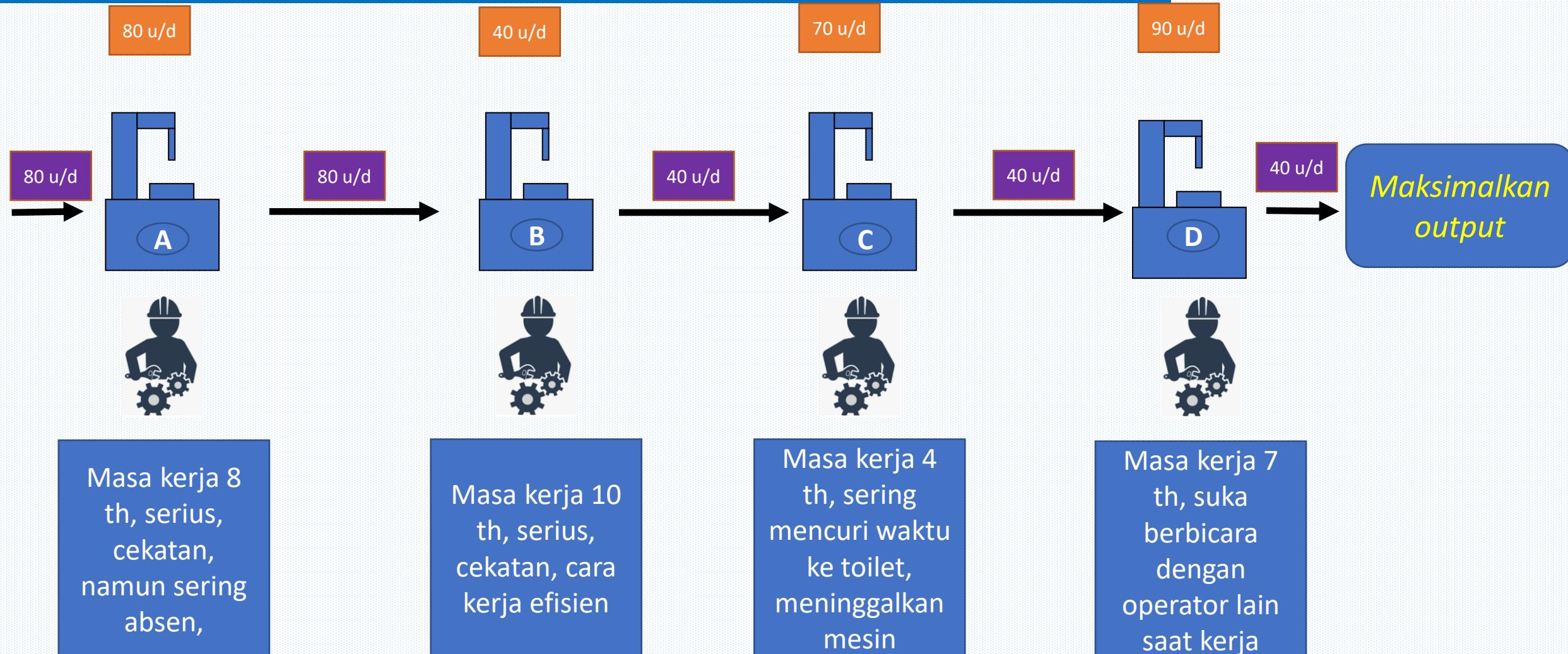
- Sumber dana
- Sebagian besar



# Constraint?



# Constraint?



# Laporan Evaluasi Diri UPPS/Prodi

## Lingkungan Eksternal (Lokal, Nasional, Internasional)

### Makro

politik,  
ekonomi,  
kebijakan,  
sosial,  
budaya,  
perkembangan iptek

### Mikro

pesaing, pengguna lulusan,  
sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen,  
sumber tenaga kependidikan,  
e-Learning, pendidikan jarak jauh,  
*Open Course Ware (OCW)*,  
kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat,  
mitra, dan aliansi

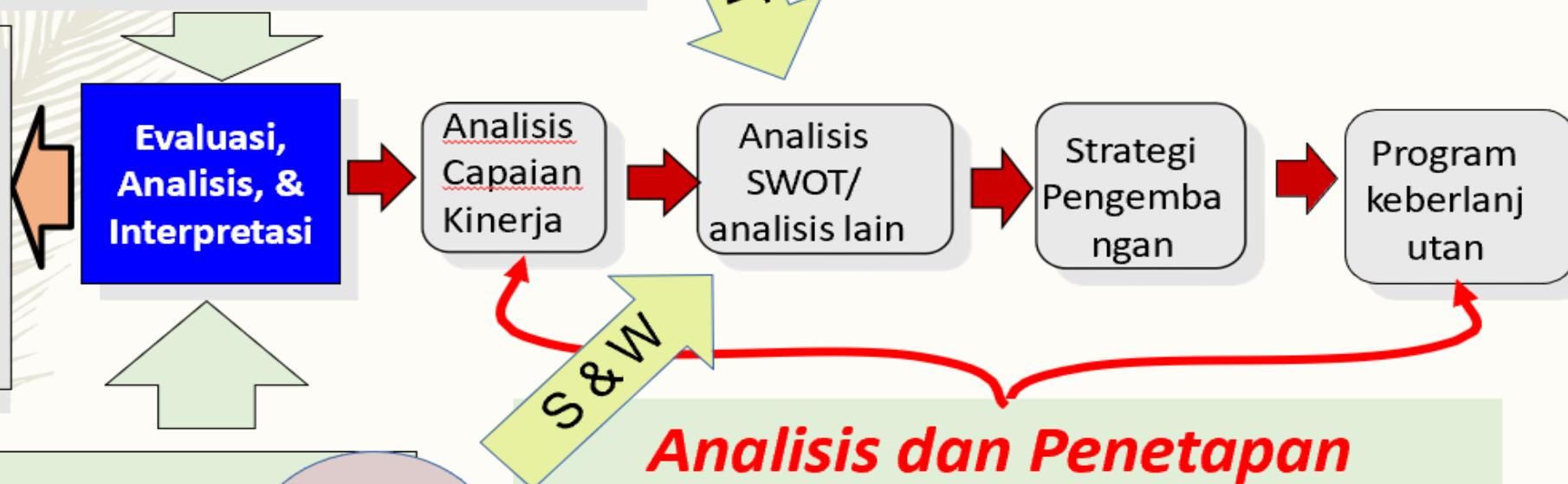
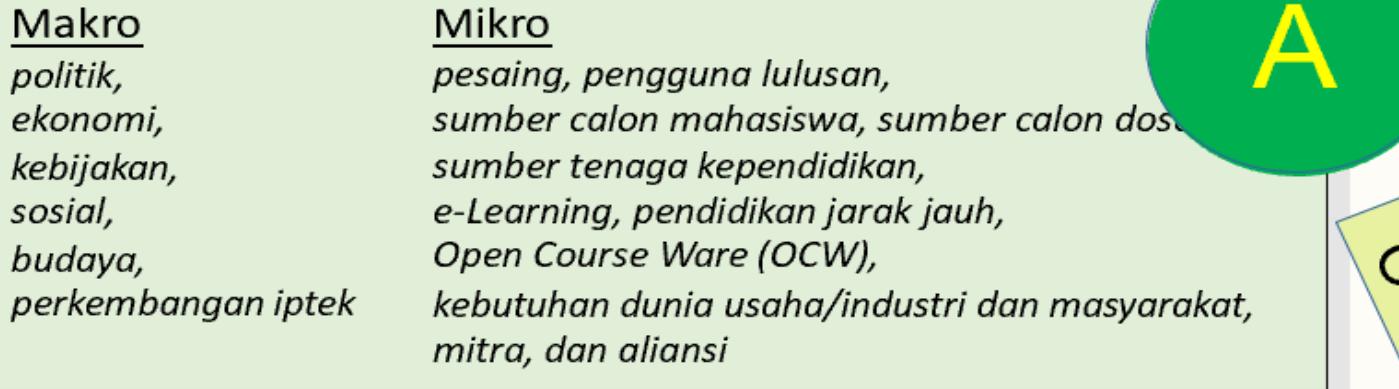
## Profil Institusi

Sejarah Institusi; visi, misi, tujuan, dan tata nilai; Organisasi dan tata kerja; Mahasiswa dan lulusan; Dosen dan tenaga kependidikan; Keuangan, Sarana dan Prasarana; Sistem Informasi; Kinerja institusi

B

## Lingkungan Internal (9 kriteria akreditasi)

- 1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi, 2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama, 3) Mahasiswa, 4) Sumber Daya Manusia, 5) Keuangan, Sarana, dan Prasarana, 6) Pendidikan, 7) Penelitian, 8) Pengabdian kepada Masyarakat, dan 9) Luaran dan Capaian Tridharma.



## Analisis dan Penetapan Program Pengembangan UPPS/Prodi

C

D

# Strategi Jangka Panjang, Menengah dan Pendek



LLDIKTI  
WILAYAH VI

Visi UPKS  
Tercapai



Sasaran 5 tahunan  
Fase 1



Sasaran 5 tahunan  
Fase 2



Sasaran 5 tahunan  
Fase 3



Sasaran 5 tahunan  
Fase 4

RIP

Fase Strengthening  
Institutional Capacity and  
Governance University  
2021-2025

Fase Excellent Tropical  
Health University  
2026-2030

Fase Research Tropical  
Health University  
2031-2035

Fase National  
Comparative Advantages  
Tropical Health University  
2035-2040

Fase Southeast Asia and  
World Class Tropical  
Health University  
2040-2045

RENSTRA

Milestone  
2021

Milestone  
2022

Milestone  
2023

Milestone  
2024

Milestone  
2025

RENOP  
2020-2021



Sasaran 2021



Sasaran  
Fase 5



Sasaran 5 tahunan  
Fase-5

Untuk mencapai sasaran diperlukan  
Pemilihan Strategi yang tepat

# Contoh Struktur Renop



LLDIKTI  
WILAYAH VI

- BAB I : RENCANA STRATEGIS UPPS/UNIT 2017-2021
  - Deskripsi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Mutu Institusi/UPPS/Unit
  - Deskripsi analisis SWOT
  - Rencana Pengembangan UPPS/Unit yang meliputi sasaran, strategi dan indikator pencapaian pertahun.
- BAB II : Evaluasi Pelaksanaan RKAT Tahun 2019-2020
  - Ringkasan pelaksanaan RPPS/RPF per tahun dalam bentuk tabel.
  - Evaluasi ketercapaian target pencapaian KPI tahun lalu.
- BAB III : Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Tahun 2020-2021
  - Pengajuan usulan kegiatan dan anggaran dilakukan secara online, dengan membuat Term of Reference (TOR) melalui formulir online yang telah disediakan. Tiap kegiatan yang diusulkan memuat informasi sebagai berikut: Nama Kegiatan. Latar Belakang. Tujuan. Rencana Pelaksanaan Kegiatan. Output/Dampak. Usulan Anggaran. Referensi butir KPI, Referensi mata anggaran, Referensi butir evaluasi, PIC (person in charge)
- BAB IV : Target Key Performance Indicators
- BAB V: Penutup

# Langkah-Langkah Perencanaan Operasional



LLDIKTI  
WILAYAH VI

1. Lakukan evaluasi atas capaian Goals/KPI/Sasaran Mutu di tahun sebelumnya.
2. Tetapkan Goals/KPI/Sasaran Mutu setiap unit kerja TA satu tahun kedepan didasarkan pada Renstra.
3. Lakukan analisis SWOT untuk mencapai Goals/KPI/Sasaran
4. Susun Strategi lalu tetapkan Aktivitas/Kegiatan yang dapat mencapai KPI yang telah ditetapkan. Note: Hubungkan setiap aktivitas dan kegiatan dengan KPI-nya.
5. Susun anggaran dan PIC nya dalam bentuk TOR.
6. Evaluasi secara berkala dalam satu tahun atas: Keterlaksanaan dan Efektivitas RENOP



# 1. Mekanisme Perencanaan dan Implementasi

1. Universitas Menyusun RAB
2. Universitas Menyusun Menetapkan Pagu Pengembangan setiap unit kerja (Fakultas/Prodi, Lembaga, Biro, Unit)
3. Universitas Menyusun Panduan Program Pengembangan yang menjadi dasar pengembangan di Prodi.
4. Setiap Unit Kerja menyusun rencana pengembangan lembaga tahunan dalam sistem [apple.ums.ac.id](http://apple.ums.ac.id), melalui tahapan:
  - Menetapkan kan indicator tahunan sesuai RENSTRA
  - Mengukur KPI
  - Melakukan Evaluasi Diri dengan SWOT basisnya 9 kriteria
  - Menyusun Strategi
  - Desain Aktivitas
  - Pembuatan TOR
5. Universitas melakukan proses review rencana program atas Efektivitas Kegiatan dan Efisiensi Pendanaan
6. Setelah disetujui, Rencana Pengembangan Tahunan dapat dijalankan dan Unit Kerja dapat mengajukan pendanaan setiap 3 bulan.
7. Setiap Unit Kerja Menyusun laporan kegiatan maksimal 3 bulan setelah pelaksanaan sebagai dasar bagi pencairan dana 3 bulan selanjutnya



## 2. Penyusunan Rencana Program

## USER MENU

[Beranda](#)
[Profile](#)
[Delegasi](#)
[Download](#)

## RPPS MENU

[RPU](#)

[Renstra Unit \(Biro/Lembaga\)](#)
[Target KPI](#)
[Evaluasi Diri](#)
[Analisis Strategi](#)
[Desain Aktifitas](#)
[Input Kegiatan](#)
[Pengusulan](#)
[Pengajuan](#)
[Laporan](#)
[History](#)


## Indikator Pencapaian

[+ Tambah](#)

## Kaitkan dengan Renstra

No	Kode Indikator	Sasaran	Strategi	Indikator	Tahun				Aksi
					1	2	3	4	
1	IDKT-f39acd	Penataan kelembagaan dan tata kelola penjaminan mutu	Pelaksanaan siklus penjaminan mutu internal secara konsisten berbasis PPEPP	Persentase UPPS yang menjalankan SPMI dengan standar SPMI UPPS	0,0	0,0	50,0	75,0	
2	IDKT-8e7b1b	Peningkatan employability lulusan	Penguatan inovasi pembelajaran yang mendukung kompetensi lulusan	Persentase dosen yang telah menggunakan blended/innovative learning secara efektif dalam pembelajaran	40,0	50,0	60,0	70,0	
3	IDKT-823324	Peningkatan employability lulusan	Pelaksanaan akademik berbasis OBE di UMS	Persentasi pelaksanaan kurikulum berbasis OBE di UMS	70,0	80,0	90,0	100,0	
4	IDKT-25f852	Penataan kelembagaan dan tata kelola penjaminan mutu	Pelaksanaan siklus penjaminan mutu internal secara konsisten berbasis PPEPP	Persentase ketersediaan dokumen SPMI di level UPPS	10,0	25,0	50,0	75,0	
5	IDKT-23e77b	Penataan kelembagaan dan tata kelola penjaminan mutu	Pengembangan sistem informasi pengelolaan penjaminan mutu di UMS	Jumlah perbaikan/peningkatan sistem informasi/instrumen pendukung siklus PPEPP yang efektif per tahun	3,0	3,0	3,0	3,0	
6	IDKT-70b95f	Penguatan reputasi UMS di level nasional dan internasional	Peningkatan akreditasi nasional dan internasional	Jumlah prodi yang terakreditasi/tersertifikasi internasional	0,0	3,0	5,0	6,0	
7	IDKT-178d5b	Penguatan reputasi UMS di level nasional dan internasional	Peningkatan akreditasi nasional dan internasional	Persentase jumlah prodi yang terakreditasi A/unggul oleh	44,0	48,0	52,0	60,0	



USER MENU

Beranda

Profile

Delegasi

Download

RPPS MENU

RPU

Renstra Unit (Biro/Lembaga)

Target KPI

Evaluasi Diri

Analisis Strategi

Desain Aktifitas

Input Kegiatan

Pengusulan

Pengajuan

Laporan

History

# Target KPI

## Keterangan:

- Warna text **hijau** menunjukkan KPI Wajib, tidak bisa dihapus. Hanya bisa diubah.
- Data KPI yang bisa dihapus adalah yang tidak menjadi data acuan di *Input Kegiatan*

## Target KPI dengan melihat baseline

### Form Evaluasi KPI

+ Tambah

Simbol	Key Performance Indicators	Ideal	Baseline	Target	Catatan
LJM01	Percentase jumlah prodi yang terakreditasi A/unggul oleh BAN/LAM-PT Kes	60	61,67	61,67	
LJM02	Jumlah prodi yang terakreditasi/tersertifikasi internasional	6	0,0	5,0	
LJM03	Percentase dosen yang telah menggunakan blended/innovative learning secara efektif dalam pembelajaran	70	50,0	70,0	
LJM04	Percentasi pelaksanaan kurikulum berbasis OBE di UMS	100	50,0	75,0	
LJM05	Jumlah perbaikan/peningkatan sistem informasi/instrumen pendukung siklus PPEPP yang efektif per tahun	3	3,0	3,0	
LJM06	Ketersediaan dokumen SPMI di level UPPS	75	0,0	50,0	
LJM07	Percentase UPPS yang menjalankan SPMI dengan standar SPMI UPPS	75	0,0	50,0	

## USER MENU

[Beranda](#)
[Profile](#)
[Delegasi](#)
[Download](#)

## RPPS MENU

[RPU](#)
[Renstra Unit \(Biro/Lembaga\)](#)
[Target KPI](#)
→ [Evaluasi Diri](#)
[Analisis Strategi](#)
[Desain Aktifitas](#)
[Input Kegiatan](#)
[Pengusulan](#)
[Pengajuan](#)
[Laporan](#)
[History](#)

## REVIEW UNIVERSITAS

[Review Universitas](#)
[Logout](#)
▼ KRITERIA II Sumber Daya Manusia

[Ubah](#)

Strength	Weakness	Opportunity	Threat
<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia SDM untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam aktivitas pembelajaran</li> <li>Tersedia jumlah auditor bersertifikat yang cukup untuk pelaksanaan audit</li> <li>Struktur organisasi yang baik didukung oleh jumlah SDM yang memadai dan potensial termasuk tenaga administrasi</li> <li>Tersedia SDM untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam aktivitas pembelajaran</li> <li>Tersedia jumlah auditor bersertifikat yang cukup untuk pelaksanaan audit</li> <li>Struktur organisasi yang baik didukung oleh jumlah SDM yang memadai dan potensial termasuk tenaga administrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Di level UPPS diperlukan penguatan peran dan kompetensi dalam pelaksanaan tupoksi GJM</li> <li>Di level UPPS diperlukan penguatan peran dan kompetensi dalam pelaksanaan tupoksi GJM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedianya lembaga-lembaga di luar UMS yang menyediakan layanan untuk meningkatkan kompetensi SDM UMS</li> <li>Terbuka peluang untuk menjalin kerjasama dengan pihak lain dalam hal peningkatan kompetensi SDM UMS.</li> <li>Tersedianya lembaga-lembaga di luar UMS yang menyediakan layanan untuk meningkatkan kompetensi SDM UMS</li> <li>Terbuka peluang untuk menjalin kerjasama dengan pihak lain dalam hal peningkatan kompetensi SDM UMS.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kecepatan perkembangan peraturan dari pemerintah yang tidak diikuti oleh peningkatan kapabilitas sumber daya</li> <li>Kecepatan perkembangan peraturan dari pemerintah yang tidak diikuti oleh peningkatan kapabilitas sumber daya</li> </ul>

Sesuai ✓



## USER MENU

 Beranda Profile Delegasi Download

## RPPS MENU

 RPU

Renstra Unit (Biro/Lembaga)

Target KPI

Evaluasi Diri

 Analisis Strategi

Desain Aktifitas

Input Kegiatan

Pengusulan

Pengajuan

Laporan

 History

## REVIEW UNIVERSITAS

 Review Universitas Logout

# Analisis Strategi

## Form Analisis Strategi Pengembangan

**Rumuskan Strategi**S-O    **S-T**    W-O    W-T

## No

## Strength

## Threat

## Strategy

1 Tersedia SDM untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam aktivitas pembelajaran

PT lain telah mengembangkan penjaminan mutu dan proses pembelajaran berbasis IT yang lebih baik

Penguatan Inovasi Pembelajaran untuk Peningkatan Pemenuhan Kompetensi dan Daya Saing Lulusan

2 LJM UMS telah mampu menyelenggarakan audit internal dan RTM secara rutin dan berkala setiap 6 bulan

Semakin banyaknya prodi PT lain telah terakreditasi/tesertifikasi secara regional atau internasional sementara di UMS masih belum ada yang terakreditasi internasional

Pemantapan Implementasi SPMI dan SPME UMS

**+ Tambah** Relevan

## USER MENU

 Beranda Profile Delegasi Download

## RPPS MENU

 RPU

Renstra Unit (Biro/Lembaga)

Target KPI

Evaluasi Diri

Analisis Strategi

 **Desain Aktifitas**

Input Kegiatan

Pengusulan

Pengajuan

Laporan

 History

## REVIEW UNIVERSITAS

 Review Universitas Logout

# Desain Aktifitas

**Keterangan:** Tombol hapus tersedia jika tidak ada transaksi lanjutan di Input Kegiatan bagian Detail Anggaran. Untuk menghapus desain aktifitas pastikan detail anggaran sudah terhapus.

## Form Kegiatan Aktifitas Pengembangan

**(S-O) Strength - Opportunity****(S-T) Strength - Threat****(W-O) Weakness - Opportunity****(W-T) Weakness - Threat**

## Tetapkan Program Kerja/Aktivitas

### Strength - Threat (S-T)

## Strategi

Pemantapan Implementasi SPMI dan SPME UMS

Pemantapan Implementasi SPMI dan SPME UMS

Penguatan Inovasi Pembelajaran untuk Peningkatan Pemenuhan Kompetensi dan Daya Saing Lulusan

Penguatan Inovasi Pembelajaran untuk Peningkatan Pemenuhan Kompetensi dan Daya Saing Lulusan

Penguatan Inovasi Pembelajaran untuk Peningkatan Pemenuhan Kompetensi dan Daya Saing Lulusan

Pemantapan Implementasi SPMI dan SPME UMS

## Desain Aktifitas

Pendampingan ISK Program Studi

Pelaksanaan Audit Mutu Internal

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen

Pelatihan Pembuatan Konten Pembelajaran dan LMS

Proyek Pembuatan Konten Pembelajaran full daring MK dari LPPIK

Pembuatan sistem informasi Monev Pembelajaran, finalisasi sistem survey ums.ac.id dan monev.ums.ac.id

 Tambah

## USER MENU

Beranda

Profile

Delegasi

Download

TOR  
KPI  
PIC

## RPPS MENU

## RPU

Renstra Unit (Biro/Lembaga)

Target KPI

Evaluasi Diri

Analisis Strategi

Desain Aktifitas

**Input Kegiatan**

Pengusulan

Pengajuan

Laporan

## History

## REVIEW UNIVERSITAS

Review Universitas

Logout

No	Nama Kegiatan	Tarif	Maret	April	Mei	Juni
1	✓ Rapat Koordinasi LJM	350.000 ✓	350.000 ✓	350.000 ✓	350.000 ✓	350.000 ✓
2	✓ Rapat Kerja LJM				5.800.000 ✓	
3	✓ Update Web Terkait Kegiatan LJM					300.000 ✓
4	✓ Upgrading hardware komputer (SSD) untuk meningkatkan kinerja komputer					
5	✓ Digitalisasi Dokumen di Lembaga Penjaminan Mutu	1.000.000 ✓	400.000 ✓			
6	✓ Pendampingan ISK Program Studi					
7	✓ Pelaksanaan Audit Mutu Internal	21.125.000 ✓				121.125.000 ✓
8	✓ Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen		54.800.000 ✓			88.400.000 ✓
9	✓ Cetak Buku Panduan dan Sosialisasi Buku Panduan Penyusunan Kurikulum OBE dan Kebijakan Kampus Merdeka Belajar		15.100.000 ✓			
10	✓ Pelatihan Pembuatan Konten Pembelajaran dan LMS	50.100.000 ✓	64.850.000 ✓			
11	✓ Proyek Pembuatan Konten Pembelajaran full daring MK dari LPPIK		123.500.000 ✓			
12	✓ Pembuatan sistem informasi Monev Pembelajaran, finalisasi sistem survey ums.ac.id dan monev.ums.ac.id		11.500.000 ✓			
13	✓ Kegiatan Operasional LJM	1.000.000 ✓	1.000.000 ✓	1.000.000 ✓	1.000.000 ✓	1.000.000 ✓

- Kebijakan:
  - Alokasi Sumber Daya: Minimal 60% Pengembangan, Maksimal 40% Penguatan
    - Kegiatan berbasis luaran yang terukur
- Setiap aktivitas
  - Terhubung dengan target KPI yang sesuai
  - Dilakukan review:
    - Kegiatan : melihat koneksi dan efektivitas dalam mencapai KPI dan kepatuhan terhadap panduan (Contoh Kasus: inhouse training)
    - Keuangan : kepatuhan terhadap standar keuangan
  - Pada prodi bisa dibuat kegiatan wajib misalnya: tracer study

## USER MENU

[Beranda](#)
[Profile](#)
[Delegasi](#)
[Download](#)

## RPPS MENU

[RPU](#)
[History](#)
[Renstra RPU](#)
[Target KPI](#)
[Evaluasi Diri](#)
[Analisis Strategi](#)
[Desain Aktifitas](#)
[Input Kegiatan](#)
[Pengajuan](#)
[Laporan](#)

## REVIEW UNIVERSITAS

[Review Universitas](#)
[Logout](#)

## Daftar Kegiatan

No	Uraian	Bulan	Biaya	Pengajuan	Acc Wakil Rektor	Acc Wakil Rektor 2	SPPD Dicetak	Diproses Keuangan	Dicairkan Keuangan
1	Update web LJM	Januari	50.000,-	4-2-2020	12-2-2020	14-2-2020	14-2-2020	17 Feb. 2020	18-2-2020
2	Pembuatan dan penyempurnaan instrumen pengukuran atau evaluasi	Januari	2.280.000,-	4-2-2020	12-2-2020	14-2-2020	14-2-2020	17 Feb. 2020	18-2-2020
3	Workshop penyiapan dokumen dan sistem dalam rangka untuk akreditasi IAPT UMS 2021	Januari	7.700.000,-	4-2-2020	12-2-2020	14-2-2020	14-2-2020	17 Feb. 2020	18-2-2020
4	Finalisasi Dokumen SPMI dan Pendampingan penyusunan dokumen SPMI UPPS dan Unit	Januari	16.500.000,-	4-2-2020	12-2-2020	14-2-2020	14-2-2020	17 Feb. 2020	18-2-2020
5	Kegiatan Operasional LJM	Januari	1.000.000,-	4-2-2020	12-2-2020	14-2-2020	14-2-2020	17 Feb. 2020	18-2-2020
6	Rapat Koordinasi LJM	Januari	430.000,-	4-2-2020	12-2-2020	14-2-2020	14-2-2020	17 Feb. 2020	18-2-2020
7	Pelaksanaan Audit Mutu Internal	Januari	93.037.500,-	4-2-2020	12-2-2020	14-2-2020	14-2-2020	17 Feb. 2020	18-2-2020
8	Perbaikan administrasi dokumentasi LJM, penggandaan dokumen, dan digitalisasi dokumen.	Januari	600.000,-	4-2-2020	12-2-2020	14-2-2020	14-2-2020	17 Feb. 2020	18-2-2020
9	Pelatihan upgrading skills pemrograman personil IT berbasis Python	Januari	5.450.000,-	4-2-2020	12-2-2020	14-2-2020	14-2-2020	17 Feb. 2020	18-2-2020

## USER MENU

 Beranda

 Profile

 Delegasi

 Download

## RPPS MENU

 RPU

 History

Renstra RPU

Target KPI

Evaluasi Diri

Analisis Strategi

Desain Aktifitas

Input Kegiatan

Pengajuan

Laporan

## REVIEW UNIVERSITAS

 Review Universitas

 Logout

## Laporan Kegiatan 2019 - 2020

No	Kegiatan	PIC	Rencana Biaya	Laporan Kegiatan
1	Rapat Koordinasi LJM	Hari Prasetyo, S.T., M.T., Ph.D	Rp 3.870.000,00	Januari Februari Maret April Mei September Oktober November Desember
2	Pelaksanaan Audit Mutu Internal	Okti Sri Purwanti, S.Kep, Ns, M.Kep, Sp.Kep.M.B	Rp 186.212.500,00	Januari Juni
3	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen	Okti Sri Purwanti, S.Kep, Ns, M.Kep, Sp.Kep.M.B	Rp 94.701.500,00	Maret Juni
4	Update web LJM	Syarif Hidayatulloh, S.Kom	Rp 500.000,00	Januari Februari Maret April Mei Juni Agustus September November Desember
5	Perbaikan administrasi dokumentasi LJM, penggandaan dokumen, dan digitalisasi dokumen.	Partono, S.Pd	Rp 1.400.000,00	Januari Februari Maret April
6	Pembuatan sistem informasi pengelolaan internal LJM untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kegiatan di LJM	Syarif Hidayatulloh, S.Kom	Rp 3.000.000,00	Desember
7	Pelatihan upgrading skills pemrograman personil IT berbasis Python	Syarif Hidayatulloh, S.Kom	Rp 5.450.000,00	Januari
8	Pendampingan akreditasi internasional yang telah berjalan (AUN QA)	Okti Sri Purwanti, S.Kep, Ns, M.Kep, Sp.Kep.M.B	Rp 60.360.000,00	Februari April Juni Desember
9	Finalisasi Dokumen SPMI dan Pendampingan penyusunan dokumen SPMI UPPS dan Unit	Ir. Nur Hidayati, M.T., Ph.D	Rp 52.124.000,00	Januari Februari Maret Desember



LLDIKTI  
WILAYAH VI

# Q & A



**LLDIKTI**  
WILAYAH VI

The image features a central, large green 'Thank You' in a bold, sans-serif font. Surrounding it are numerous other words in different colors and sizes, representing various ways to say 'thank you' in different languages. The surrounding words include 'Salamat' (red), 'Gamsahabnida' (dark brown), 'Gratias Ago Vos' (yellow), 'Dankie dat U Sas efcharistó' (brown), 'Merci' (dark green), 'Tack' (purple), 'Obrigado' (orange), 'Hvala' (red-orange), 'Köszönöm' (yellow), 'Asante' (orange), 'Dhan'yavāda' (light green), 'Arigato' (brown), 'Ngiyabonga' (brown), 'Sağ olun' (brown), 'Gràcies' (red), 'Xièxiè Nín' (red), 'Danke' (dark red), 'Spasibo' (red), 'Va Multumesc' (purple), 'Go raibh maith agat' (brown), 'Dziekujemy' (purple), 'Dankon' (dark brown), 'Khokhobchai Than' (brown), 'Diolch y' (brown), and 'Terima Kasih' (brown). The background is white, and the overall composition is a dense, colorful collage of gratitude expressions.